

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN MONTESSORI DALAM
MENGEMBANGKAN FITRAH ANAK DI BRAINY BUNCH
INTERNATIONAL ISLAMIC MONTESSORI SCHOOL KUALA LUMPUR,
MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syariat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nilnannisa Alifiyah

NIM : 20422114

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN MONTESSORI DALAM MENGEMBANGKAN
FITRAH ANAK DI BRAINY BUNCH *INTERNATIONAL ISLAMIC* MONTESSORI
SCHOOL KUALA LUMPUR, MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas
Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syariat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Aec Munagorah
24 April 2024.

Moh. Mizan Habibi

Oleh :
Nilnannisa Alifiyah
NIM : 20422114

Pembimbing :
Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nilnannisa Alifiyah
NIM : 20422114
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Pendekatan Montessori Dalam Mengembangkan Fitrah Anak Di Brainy Bunch *International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 April 2024

Yang Menyatakan,



Nilnannisa Alifiyah

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung R.E. Widi Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Palang Merah 11, Yogyakarta 55183
T. (0271) 804141 ext. 3511
F. (0271) 808403
E. fa@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

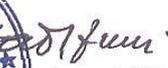
Hari : Rabu
Tanggal : 29 Mei 2024
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Fitrah Anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia
Disusun oleh : NILNANNISA ALIFIYAH
Nomor Mahasiswa : 20422114

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)
Penguji I : Drs. Imam Mujiono, M.Ag (.....)
Penguji II : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Dekan,

Dr. Dr. Asmuni, MA


REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Nilnannisa Alifiyah
NIM : 20422114
Judul Penelitian : Implementasi Pendekatan Montessori Dalam
Mengembangkan Fitrah Anak Di Brainy Bunch
International Islamic Montessori School Kuala
Lumpur, Malaysia.

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 25 April 2024



Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

NOTA DINAS

**Yogyakarta, 16 Shawwal 1445 H
25 April 2024**

Hal : Skripsi

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta**

Assalaamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1675/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2023, tanggal 25 Oktober 2023 atau bertepatan pada tanggal 10 Rabiul Akhir 1445 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama	:	Nilnannisa Alifiyah
NIM	:	20422114
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Jurusan	:	Studi Islam
Tahun	:	2023/2024
Judul Skripsi	:	Implementasi Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Fitrah Anak di Brainy Bunch <i>International Islamic Montessori School</i> Kuala Lumpur, Malaysia.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi Saudari tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat ekslampar skripsi yang dimaksud).

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 April 2024

Dosen Pembimbing,



Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ

الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

“Tegakkan dirimu pada agama dengan tulus; agama yang cocok dengan fitrah manusia yang digariskan Allah. Tak ada perubahan pada ketetapan Allah. Itulah agama yang benar, namun kebanyakan orang tidak menyadari. ” (QS. Ar-Rum (29):30)¹

¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta : UII Pres, 2017), hal. 1114.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, segala rasa syukur dan bahagia atas karunia dan rahmat dari Allah Swt. untuk segala petunjuk dan arahan melalui agam Islam sehingga dapat membimbing penulis sampai pada titik penulisan skripsi ini. sholawat dan salam juga menjadi hal penting untuk kami junjung dan agungkan kepada Nabiullah Nabi Muhammad Saw, yang menjadi penolong sekaligus wasilah kami kelak di hari akhir.

Tidak lain tidak bukan, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yang telah mengelilingi penulis dalam membantu, mendukung dan mendoakan baik bantuan secara materiil dan imaterial selama penyusunan tugas akhir ini, yaitu :

1. Figur paling terkasih yaitu ummi Patmawati, S.Pd dan babba Muhammad Taufik, S.Ag., S.Pd.I., M.A yang menjadi penyemangat nomor satu dan menjadi pilar dorongan semangat penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih sudah menjadi orang tua penulis, penulis berharap semoga ummi dan babba selalu dalam lindungan Allah Swt. dan keluarga kecil kami selalu berada dalam penjagaan-Nya.
2. Dikau, seorang yang hanya satu dan tidak ada tandingannya, sosok adik lelaki Alvin El-Usairi yang hanya satu penulis miliki, sosok yang terkadang membuat kesal, namun selalu berbalik dalam keadaan kasih, terima kasih sudah saling berbagi cerita dan keluh kesah kepada kakak perempuan istimewaanya.

3. Jajaran Keluarga Besar yang ada di kampung halaman kota Bone Beradat dan dimanapun berada, terima kasih untuk segala doa baik, semoga segala hal baik selalu kembali menghampiri kepada kalian semua.
4. Pondok pesantren, Prodi, Fakultas di Universitas Islam Indonesia yang telah menjadi jembatan penulis untuk menghadapi masa kuliah dengan segudang pengalaman yang berarti dan berharga, semoga Allah selalu menjagamu.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDEKATAN MONTESSORI DALAM MENGEMBANGKAN FITRAH ANAK DI BRAINY BUNCH *INTERNATIONAL ISLAMIC MONTESSORI SCHOOL* KUALA LUMPUR, MALAYSIA

Oleh :
Nilnannisa Alifiyah
20422114

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dorongan dalam proses pembelajaran yang dilalui oleh murid harus sesuai dengan ketentuan dan komponen pembelajaran relevan agar mendapatkan capaian yang baik dan maksimal. Dengan menyesuaikan fitrah yang ada di setiap murid dan perkembangannya, para guru dan tenaga kerja dalam sebuah institusi harus bijak dalam menentukan pendekatan pelajaran yang akan diambil agar terlaksananya proses pembelajaran yang lancar dan tepat bagi murid-muridnya. Sebagaimana contoh menggunakan pendekatan pembelajaran Montessori. Peneliti menemukan salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan ini adalah *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis sebelum lapangan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*). Untuk menguji keabsahan data, penulis melakukan beberapa teknik yaitu uji kredibilitas dan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini memberikan petunjuk bahwa pendekatan pembelajaran Montessori dapat mempengaruhi perkembangan fitrah anak. Para murid disiapkan untuk mampu beradaptasi dengan baik pada lingkungan dan aktivitas pembelajaran. Implementasi pendekatan montessori di *Brainy Bunch* di maksimalkan dengan penerapan kerangka pendidikan SPICE (*Spiritual, Physical, Intellectual, Creative & Emotional*) untuk pengembangan fitrah anak didalamnya. Selain itu, ketanggapan para stekholder institusi dalam melakukan pemahaman pada pengaplikasian pendekatan pembelajaran montessori dan menjalin komunikasi terbuka bagi para orang tua murid akan memaksimalkan roda perkembangan anak sesuai dengan fitrahnya.

Kata-kata kunci: Pendekatan belajar, Montessori, Fitrah Anak

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE MONTESSORI APPROACH IN DEVELOPING CHILDREN'S FITRAH AT BRAINY BUNCH INTERNATIONAL ISLAMIC MONTESSORI SCHOOL KUALA LUMPUR, MALAYSIA

**By: Nilnannisa Alifiyah
20422114**

This research is motivated by the encouragement that the learning process that students go through must comply with relevant provisions and learning components in order to achieve good and maximum results. By adapting to the nature of each student and their development, teachers and staff in an agency must be wise in determining the teaching approach that will be taken so that the learning process can be carried out smoothly and appropriately for their students. For example, using the Montessori learning approach. Researchers found that one school that implemented this approach was Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia.

The data collection methods used in this research are observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses pre-field analysis, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research was conducted using a qualitative field research approach. To test the validity of the data, the author carried out several techniques, namely credibility testing and data triangulation.

The results of this research provide clues that the Montessori learning approach can influence children's natural development. Students are prepared to be able to adapt well to the learning environment and activities. The implementation of the Montessori approach at Brainy Bunch is maximized by implementing the SPICE (Spiritual, Physical, Intellectual, Creative & Emotional) educational framework for the development of the child's nature within it. Apart from that, the responsiveness of agency stakeholders in understanding the application of the Montessori learning approach and establishing open communication with parents will maximize the development of children according to their nature.

Keywords: *Learning approach, Montessori, Child Nature*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ،
أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah rabbil alamin dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Karna atas Rahmat dan Taufiq-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pendekatan Montessori dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia” dengan tujuan memenuhi Tugas Akhir Masa Kuliah Tahun Ajaran 2023-2024. Serta tak lupa sholawat dan salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan yang lurus yang diridloi Allah SWT.

Dalam menyusun tulisan penelitian ini, penulis menemukan begitu banyak bantuan dan informasi penting dalam mendukung proses penelitian. Maka, sudah sepantasnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, MA. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. sebagai Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII.
6. Dosen Pembimbing saya, Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., yang telah memberikan banyak ilmu di dalam dan luar kelas mata kuliah, pencerahan dan bimbingan bagi penulis dalam menyusun tugas akhir.
7. Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Ph.D., sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
8. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII, Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA., Dr. Junanah, MIS., Dr. Drs. Ahmad Darmadji, Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Dra. Sri Haniningsih, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Ibu Siska Sulistyorini, S.Pd.I., M.S.I., Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd., Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S.I., Bapak Syaifullah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum. Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd., dan Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed yang menjadi sosok guru inspiratif dalam membimbing penulis selama menuntut ilmu di dunia perkuliahan.

9. Staff Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dan memberikan kemudahan terkait perihal keadministrasian penulis dalam perkuliahan dan penulisan tugas akhir skripsi ini.
10. Orang tua, Saudaraku satu-satunya, keluarga dekat, puang dan kakak-adik saudara yang selalu memberikan dukungan dari segi moril, materiil dan imaterial, semangat, bapak-ibu guru, pendidik penulis, sahabat terdekat, orang-orang baik dan teman-teman penulis yang mendukung dalam penulisan tugas akhir ini, terlebih kepada para dosen yang memberikan materi mengenai sejarah peradaban dan pemikiran Islam yang begitu jelas dan terperinci.
11. Seluruh Kiayi, guru, *asatidz*, *ustadz*, dosen terhormat yang senantiasa mendukung dalam bentuk doa dan ilmu yang *insya Allah* bermanfaat dan menjadi Jariyah sepanjang masa,
12. Seluruh keluarga kecil tak sedarah santri PPUII terkhusus PPUII 2020 putra dan putri yang senantiasa mewarnai *friendship* dan menemani 24/7 saya dalam menyusun penelitian ini.
13. Sobat-sobat KKN UII 67, jajaran warga Desa Bocor, terkhusus unit 251 yang menghidupkan masa-masa KKN dengan indah *as moment* sekali seumur hidup penulis.
14. Kerabat ambis adik-adik El Markazy UII yang telah kebersamai penulis dalam melewati masa-masa ambis disetiap lomba dan *event* mewakili universitas.

15. Tim Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI yang telah memberikan kesempatan penulis untuk merasakan abdi juang suara mahasiswa PAI UII.
16. Keluarga PPL Internasional PAI UII di Malaysia, terkhusus tim Kuala Lumpur yang telah memberi rangkulan dan *support* satu sama lain dalam melewati masa-masa *intern* dan pengambilan data tugas akhir penulis.
17. Keluarga besar Brainy Bunch, asatidz-ustadzah, uncle-aunty, adik-adik, abang & kakak yang telah menerima, mengajarkan banyak hal dan memperlakukan kami dengan sangat baik selama masa intern dan pengambilan data tugas akhir penulis.
18. Sahabat-sahabat terdekat dari zaman purba, *Whatsapp Group* “DIK Beropini”, teman baik yang saya temui, yang sama-sama memberikan *support* dan menerima keluh kesah, kebersamaan dengan tangis dan tawa, jatuh bangun dalam menyusun penelitian ini.
19. Teman-teman seperjuangan kuliah Universitas Islam Indonesia khususnya dari Prodi PAI 2020 dan angkatan lainnya, serta berbagai macam prodi lainnya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam menyusun penelitian ini.

Tugas akhir ini merupakan upaya penulis dalam menyajikan buah pemikiran yang penulis dapatkan dari proses pembelajaran, literasi buku sejarah dan menelaah pemaparan kelas keilmuan.

Dalam tugas akhir ini, penulis mencoba memaparkan pemahaman dan hasil penelitian penulis tentang Implementasi Pendekatan Montessori dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia. Semoga tugas akhir ini memberikan manfaat kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 20 April 2024



Nilnannisa Alifiyah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	17
PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang	17
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	25
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	25
D. Sistematika Pembahasan	26
BAB II	29
KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI	29
A. Kajian Pustaka	29
B. Landasan Teori	34
BAB III	46
METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	46
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	47
C. Informan Penelitian	47
D. Teknik Informan Penelitian	47
E. Teknik Pengambilan Data	48
F. Keabsahan Data	51
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV	55

HASIL PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	55
B. Implementasi Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Fitrah Anak di Brainy Bunch <i>International Islamic Montessori School</i> Kuala Lumpur, Malaysia.....	58
BAB V.....	89
KESIMPULAN.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	94
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	98
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	99
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	100
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	109
Lampiran 6 Lembar Daftar Tabel & Gambar	111
Lampiran 7 Tabel 1.....	112
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	114
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Abdullah, pendekatan bisa diartikan dengan tindakan pertama dalam memunculkan ide jika dihadapkan pada masalah atau objek yang sedang dikaji. Pendekatan ini yang akan menentukan arah ide tersebut sehingga dapat memberikan pandangan perlakuan yang akan diaplikasikan pada objek kajian yang hendak ditangani.² Maka sikap pertama yang diambil dalam menyelamatkan roda jalannya pendidikan yang baik adalah dengan menentukan pendekatan pembelajaran terlebih dahulu.

Pendekatan pembelajaran merupakan sebuah cara memandang kegiatan pembelajaran agar memberikan kemudahan bagi para pendidik dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat merasakan kemudahan belajar. Pendekatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran memiliki ragam yang berbeda. Diantara perbedaan itu dapat dilihat dari proses pendekatan yang diorientasikan bagi para guru, tenaga pendidik yang ada di sekolah dengan memosisikan peserta didik pada kesan yang pasif. Adapun

² Abdullah, "Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa," *Edureligia* 1, no. 1 (2017): 45–62.

pendekatan pembelajaran yang diorientasikan pada peserta didik, dengan menonjolkan peran mereka sehingga para guru atau tenaga pendidik memosisikan dirinya sebagai fasilitator atau pembimbing. Selain itu, pendekatan yang dilakukan berdasarkan tinjauan dari segi materi berupa ketersediaan bahan ajar yang kontekstual dan sesuai dengan keadaan hidup lingkup peserta didik dan diikutsertakan dalam bahan ajar yang sesuai dengan topik dan tema yang sedang di bahas.³ Pemilihan pendekatan ini tidak boleh dijalankan tanpa adanya pertimbangan khusus, melainkan perlu adanya pertimbangan orientasi jalannya pendidikan dalam sebuah institusi berdasarkan visi dan misi yang dimilikinya.

Salah satu penerapan pendekatan pembelajaran yang bisa diaplikasikan adalah pendekatan montessori, dalam penerapan pendekatan ini, satu dari banyaknya prinsip dasar yang ditekankan yaitu kebebasan kebebasan dalam artian disiplin, yakni bebas tetapi disiplin. Dengan pengamatan dari pendidik memungkinkan untuk melihat dan mengawasi kebutuhan serta kecenderungan pada psikis peserta didik sehingga membantu anak dalam bertumbuh dan berkembang secara bebas secara khas berdasarkan ciri kepribadian masing-masing dari mereka. Dalam proses ini, seorang anak tidak bergantung dan berpihak pada kekuatan yang berasal dari luar yang

³ Dikutip dalam Milan Rianto dalam Karyanya atau : Dikutip oleh Mochamad Makruf Arifin dalam , “Pendekatan Pembelajaran Guru Fiqih dalam Peningkatan Pemahaman Ibadah Siswa di MTs Al-Ma’arif Tulungagung,” *Skripsi* ,UIN Satu Tulungagung 2018, hal 13.

memberikan paksaan dan pembentukan dalam dirinya berdasarkan panduan dari kekuatan luar. Justru kebebasan inilah yang akan memperkuat mental, spiritual bahkan fisik mereka. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kekuatan jiwa peserta didik, faktor jasmani menjadi faktor sekunder dengan kekuatan yang sempurna dalam menuntut pertumbuhan pada jiwa dan kecerdasan peserta didik secara seimbang, namun lain daripada faktor sekunder ditemukan faktor utama yaitu di dalam diri manusia ditemukan sebuah pikiran dan jiwa yang memberikan mereka jalan pada majunya peradaban, melalui jiwa ini, anak perlu dan sangat butuh pada fasilitas untuk menemukan ciri khas dan potensi yang dimiliki masing-masing pribadi.⁴ Manusia yang tumbuh dengan baik dengan pemeliharaan potensi bawaan yang dimiliki sejak lahir akan melengkapi kesempurnaan perannya sebagai makhluk hidup selama proses kehidupannya kedepan.

Manusia memiliki kejadian yang dari awal atau sudah dibawa sejak lahir, maka manusia dengan sejak asal kejadiannya sudah membawa potensi atau kemampuan. Kesiapan dari Fitrah yang melekat sedari lahir yang ada pada diri manusia membutuhkan pemupukan dan pengembangan yang dituangkan dalam proses pendidikan dan pengajaran.⁵ Potensi atau kemampuan yang diasah dan

⁴ Hikmah Maros dan Sarah Juniar, "Pengertian Metode Montessori" (2016).

⁵ Isanita Noviya Andriyani, "Menjaga Kesucian Fitrah Manusia," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 4 (2015): 55–66.

dikembangkan inilah yang akan mengantarkan manusia untuk meraih tahap kehidupan yang lebih baik kedepannya.

Dikutip dari Guntur yang menyebutkan bahwa Fitrah yang ada dalam diri manusia mengandung potensi dalam cara berpikir manusia yang memusatkan perkembangan pada rasio dan intelegensia (kecerdasan). Pembuatan sebuah tatanan dalam proses pengembangan peserta didik yang di sesuaikan dengan lingkungan pendidikan sebagai lahan pada perkembangan potensi kesucian (konsep fitrah) sehingga tercapainya kesempurnaan pada kebutuhan pribadi peserta didik merupakan hal penting untuk dilakukan.⁶ Maka salah satu ikhtiar yang dapat dilakukan adalah membentuk tatanan lingkungan pendidikan yang baik dan terstruktur dengan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan naluri pribadi peserta didik yang sesuai dengan bawaan mereka.

Tidak jarang dari substansi pendidikan yang menuangkan pendidikan dengan kesesuaian fitrah anak didalamnya. Pengembangan pendekatan yang ada di sekolah yang menggunakan pendekatan montessori diadaptasikan sesuai dengan lintas jalur syiar masing-masing sekolah dan karakter yang dimiliki sekolah. Salah satu sekolah yang menerapkan konsep pendekatan montessori dengan kesesuaian fitrah anak adalah *Brainy Bunch International Islamic Montessori*

⁶ Dikutip dalam Arifin M. dalam Karyanya atau : Dikutip oleh Guntur Cahaya Kesuma, "Konsep Fitrah Manusia Perspektif Pendidikan Islam," *Ijtima'iyya* 6, no. 2 (2013): 82.

School Malaysia. Sekolah yang berlokasi strategis di berbagai belahan daerah di negara Malaysia. *Brainy Bunch, Malaysia* diciptakan untuk bekerja sama dengan orang tua. Didalamnya, beberapa penerapan yang terjadi seperti hal pengajaran, pelatihan, dan fokus untuk membantu anak-anak dalam mewujudkan versi terbaik yang ada pada dirinya, untuk mencapai kesuksesan mereka baik di dunia dan akhirat. Dari segi program pengembangan pendidikan yang terjadi, ditemukan hal unik oleh penulis dalam penerapan metode Montessori di institusi ini, nilai plusnya adalah pengaplikasian pendekatan montessori yang diterapkan didalamnya dipadukan dan disetarakan pada kesesuaian fitrah anak di prioritaskan di dalam institusi tersebut.

Penerapan pendekatan Montessori di *Brainy Bunch* diadakan dengan beberapa alasan khusus diantaranya dengan mengaplikasikan Montessori, tidak adanya pengklasifikasian yang terjadi pada peserta didik dari segi level kemampuan mereka, perlakuan yang sama dan tidak adanya perbedaan khusus bagi peserta didik yang cacat sekalipun, tidak memfokuskan guru sebagai sentral dalam pembelajaran namun justru pemfokusan sentral dilakukan pada peserta didik, pengacuan pada kemampuan peserta didik lebih diutamakan ketimbang acuan pada rancangan pembelajaran, hal ini menjadi perhatian khusus pada peserta didik untuk lebih menguasai materi pembelajaran, Montessori juga tidak luput dari ketersediaan apparatus yang berjumlah lebih dari 400, dan hal yang paling unik

penulis temukan ialah melalui Montessori, penciptaan sekolah yang islami dengan kepentingan akademik yang baik sudah menjadi satu di dalam institusi ini. Dengan pengajaran kemandirian atau independen pada peserta didik, Montessori juga dapat membantu peserta didik dalam pengajaran dan pengarahan pada keseluruhan bidang sesuai dengan potensi alami yang dimiliki masing-masing peserta didik.⁷ Pendekatan Montessori yang dipilih sebagai pendekatan pembelajaran akan membantu potensi yang dibawa peserta didik dalam proses alamiah mereka untuk memacu diri dalam berkegiatan keislaman dan akademik.

Sebagaimana institusi pada umumnya, setiap institusi tentunya memiliki visi dan misi tersendiri yang menjadi sebuah penunjuk arah bagi mereka, dengan adanya visi tersebut mereka akan memperoleh inspirasi dan mempertahankan pergerakan roda organisasi didalamnya, namun hal yang tidak kalah penting adalah pembentukan misi yang tepat bagi sebuah institusi. Dengan adanya misi inilah yang akan mengantarkan sekolah agar dapat meraih dan mencapai potret impian yang menjadi cita-cita dari institusi tersebut.⁸ Maka, berangkat dari salah satu poin misi yang dimiliki Brainy Bunch yaitu dengan “Menghasilkan 1 juta Pelatih Pendidikan kelas dunia yang mendidik, melatih, dan membantu memaksimalkan potensi sejati

⁷ Fatihatul Muthmainah, “Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Metode Maria Montessori di Brainy Bunch International Islamic Montessori School,” *Universitas Islam Indonesia* X, no. 2 (2017): 27–38,

⁸ Dikutip dalam Calam dkk. dalam Karyanya atau : Dikutip oleh Imas Patmawati et al., “Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah,” *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 2 (2023): 182–87,

setiap anak”, maka jembatan yang ditempuh dalam pengelolaan peserta didik melalui seorang guru atau pendidik yang ada di sekolah tersebut, seorang guru menjadi fasilitator bagi para peserta didik dengan tujuan utama ialah dapat membantu peserta didik untuk mengeluarkan seluruh potensi yang ada pada diri mereka, memaksimalkan pendidikan, pengasuhan, pemeliharaan peserta didik agar sampai pada puncak tingkat intelektual, moral dan budaya dalam diri peserta didik.

Saat ini, Brainy Bunch Malaysia telah menjamah 10 daerah dengan jumlah 113 kampus yang ada di Malaysia, dengan tingkat jenjang sekolah yang berbeda. Dalam manajemen jenjang sekolah yang ada di institusi ini menerapkan metode montessori ke dalam beberapa jenjang seperti *play school, pre-school, elementary, high school & dream tahfidz program*.⁹ Dengan keberagaman jenjang ini, Brainy Bunch tidak luput untuk tetap menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik, agar mereka tetap dapat mengembangkan potensi yang dimiliki pada diri mereka masing-masing.

Dari berbagai macam jenjang dan cabang yang ada Brainy Bunch Malaysia, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada lokasi strategis di Brainy Bunch Kuala Lumpur, Malaysia. Berbeda dengan cabang lainnya, yang hanya berfokus pada jenjang pendidikan

⁹ Muthmainah, “Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Metode Maria Montessori di Brainy Bunch International Islamic Montessori School.” *Jurnal El Tarbawi* Volume X, no. 2 (2017) hal. 27-38

play school & pre-school, lokasi penelitian ini menyediakan jenjang yang bervariasi sesuai dengan rentang usia peserta didik, yaitu ketertarikan pada jenjang *lower elementary, upper elementary dan high school* maka dengan adanya perbedaan menonjol pada jenjang pendidikan yang disediakan oleh institusi semakin memperkuat penulis dalam menemukan hal beragam dan segi pandang yang berbeda terkait penerapan metode montessori dengan mengembangkan fitrah anak didalamnya dan disesuaikan pada jenjang yang berbeda.

Seharusnya pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh institusi pendidikan diupayakan tepat dan dapat memenuhi kebutuhan pokok pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Namun, sayangnya beberapa diantaranya institusi pendidikan belum bisa menerapkan pendekatan belajar yang cocok sehingga belum memenuhi kebutuhan pokok perkembangan peserta didik utamanya dalam perkembangan fitrah mereka. Inilah kegelisahan intelektual peneliti untuk mengajukan judul **“Implementasi Pendekatan Montessori Dalam Mengembangkan Fitrah Anak Di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus Penelitian yang dimaksudkan oleh peneliti ialah Implementasi Pendekatan Montessori dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia .

Adapun pertanyaan penelitian yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Mengapa pendekatan montessori dipilih sebagai pendekatan pembelajaran di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia ?
- b. Bagaimana implementasi pendekatan montessori digunakan untuk mengembangkan fitrah anak di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia ?
- c. Apa dampak pendekatan montessori mengembangkan fitrah anak di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tentang pendekatan montessori yang dipilih sebagai pendekatan pembelajaran di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia.
2. Menganalisis tentang implementasi pendekatan montessori digunakan untuk mengembangkan fitrah anak di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia.
3. Mendeskripsikan dampak pendekatan montessori mengembangkan fitrah anak di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia

Kegunaan Penelitian yang dimaksudkan oleh peneliti dibagi menjadi dua sebagai berikut ;

1. Memberikan deskripsi rinci pada penerapan metode montessori untuk mengembangkan fitrah anak.
2. Memberikan pandangan baru dan relevansi pengetahuan pada penerapan metode montessori dalam mengembangkan fitrah anak.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun tahapan penelitian, terdapat aturan runtut yang penulis lakukan didalamnya, hal ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang telah disusun oleh program studi pendidikan

agama Islam Universitas Islam Indonesia, dengan keruntutan pembahasan yang diolah diharapkan dapat memberikan kesan terstruktur dan tertata bagi para pembaca kelak, sebagaimana yang penulis lampirkan di dalamnya ;

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal skripsi berisikan sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman nota dinas, halaman motto (bila perlu), halaman persembahan (bila perlu), halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (kalau ada), daftar lampiran (kalau ada), daftar lambang atau singkatan dan gambar (kalau ada).

Bagian isi skripsi terdiri dari 5 (lima) bab. Bab Pertama berisikan latar belakang masalah penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan. Bab kedua berisikan kajian pustaka dan landasan teori. Bab ketiga berisikan metode penelitian, dengan susunan yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat terdiri atas hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, dan yang terakhir adalah Bab kelima yang berisikan kesimpulan dari penelitian.

Bagian terakhir dari skripsi ini berisikan pada daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung informasi, lampiran instrumen pengumpulan data dll. Demikian sistematika pembahasan penelitian yang ada pada skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisikan uraian yang sistematis terkait penelitian yang dilakukan terdahulu dengan beragam kemiripan dan hubungan penelitian yang akan ditulis teliti. kajian ini juga dapat menambah pengetahuan bagi sang peneliti untuk memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian. Berikut kajian pustaka yang menjadi rujukan dari penelitian ini ;

1. Huzaimah Aspuri Hamsa (2020) dengan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini Di Brainy Bunch *International Islamic Montessori School* Malaysia”.
Penelitian ini berfokus pada Implementasi Metode Montessori dalam membentuk Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini¹⁰
Sedangkan fokus penelitian ini adalah Implementasi Pendekatan Montessori Dalam Mengembangkan Fitrah Anak.
2. Penelitian Internasional yang dilakukan oleh Badia Milikku dan Tajularipin Sulaiman pada tahun 2014, yang berjudul “Perbedaan Kurikulum Montessori dan Kurikulum PAUD Nasional Malaysia

¹⁰ Huzaimah Aspuri Hamsa, “Implementasi Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini Di Brainy Bunch *International Islamic Montessori School* Malaysia” Volume 21, no. 1 (2020): hal 1–9.

terhadap Perkembangan Keterampilan Anak Prasekolah di Kuala Lumpur”.

Penelitian ini berfokus pada erbedaan Kurikulum Montessori dan Kurikulum PAUD Nasional Malaysia terhadap Perkembangan Keterampilan Anak Prasekolah .¹¹ Mengamati hal tersebut, penelitian sebelumnya jelas memberikan perbedaan yang signifikan bagi fokus penelitian ini yaitu Implementasi Pendekatan Montessori Dalam Mengembangkan Fitrah Anak.

3. Dalam penelitian Fatihatul Muthmainnah (2017) yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Metode Maria Montessori di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School*”.

Dari penelitiannya, fokus penelitian terdahulu adalah mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Metode Maria Montessori.¹² Sedangkan Penelitian terkini peneliti akan berfokus pada implementasi pendekatan montessori dalam mengembangkan fitrah anak.

4. Siti Munawaroh, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta dengan skripsi pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Metode

¹¹ Badia Milikku & Tajularipin Sulaiman, “Perbedaan Kurikulum Montessori dan Kurikulum PAUD Nasional Malaysia terhadap Perkembangan Keterampilan Anak di Prasekolah di Kuala Lumpur” *Jurna Pendidikan, Masyarakat & Ilmu Perilaku Inggris* , no. 4(10), (2014) , Malaysia : hal 1372-1385 .

¹² Fatihatul Muthmainnah, *Penerapan.*, hal. 29

Montessori Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Siswa Di SDS Citra *Montessori School*". Fokus penelitian penulis adalah penerapan metode Montessori dalam mengembangkan sikap spiritual siswa.¹³ Adapun perbedaan fokus penelitian diatas dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti adalah implementasi pendekatan montessori dalam mengembangkan fitrah anak.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Utami Qonita Rahmi pada tahun dengan judul "Implementasi Metode Montessori Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Religiositas Pada Anak Usia Dini Di Brainy Bunch *International Islamic Montessori School Malaysia*" Penelitiannya terfokus pada implementasi metode Montessori dalam meningkatkan prestasi belajar dan membentuk karakter religiositas anak usia dini.¹⁴ Ditemukan perbedaan pada fokus penelitian terbaru peneliti yaitu implementasi pendekatan montessori dalam mengembangkan fitrah anak
6. Endah Windiastuti, Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta dengan hasil Tesis pada tahun 2020 dengan judul "Pengembangan Kurikulum *Islamic Montessori Curriculum* (Studi Kasus Implementasi Kurikulum Montessori di

¹³ Siti Munawaroh, "Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Siswa Di Sds Citra Montessori School," *Skripsi*, Jakarta : IIQ Jakarta, 2021, hal. 5

¹⁴ Utami Qonita Rahmi, "Implementasi Metode Montessori Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Religiositas Pada Anak Usia Dini Di Brainy Bunch *International Islamic Montessori School Malaysia*," *Skripsi* Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2023 Volume 4, no. 1 (2023): hal 8.

TK Budi Mulia Dua Seturan)”. Penelitian tersebut berfokus pada Pengembangan Kurikulum *Islamic Montessori Curriculum*.¹⁵ sedangkan fokus penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah implementasi pendekatan montessori dalam mengembangkan fitrah anak.

7. Skripsi milik Meilizza Ayunda Dwiyanti Putri tahun 2019 yang berjudul “Pandangan Montessori Dalam Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Alam Lampung Tahun 2019/2020” dengan fokus penelitian pada pandangan Montessori dalam perkembangan moral agama anak usia dini.¹⁶ Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi pendekatan montessori dalam mengembangkan fitrah anak.
8. Dalam penelitian Eti Febrianti pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Di Paud Islam Terpadu Bina Insan Palu” dengan fokus penelitian pada penerapan metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan motorik anak.¹⁷ Namun perbedaan fokus penelitian sebelumnya dengan penelitian yang

¹⁵ Endah Windiastuti, "Pengembangan Kurikulum Islamic Montessori Curriculum (Studi Kasus Implementasi Kurikulum Montessori di TK Budi Mulia Dua Seturan)," *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2020, hal. 7

¹⁶ M A Dwiyanti Putri, “Pandangan Montessori Dalam Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Alam Lampung Tahun 2019/2020,” *Skripsi*, Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2019, hal. 15

¹⁷ E T I Febrianti, “Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak di PAUS Islam Terpadu Bina Insan Palu,” *Skripsi*, Sulawesi Tengah : UIN Palu, 2023, hal. 12.

akan diteliti oleh peneliti adalah implementasi pendekatan montessori dalam mengembangkan fitrah anak.

9. Dalam skripsi milik Novita Sari tahun 2014 yang berjudul “Metode Montessori dan relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini” penelitian ini berfokus pada metode montessori dan relevansinya dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.¹⁸ Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah implementasi pendekatan montessori dalam mengembangkan fitrah anak.

Dari uraian penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa persamaan, namun ditemukan pula perbedaan yang signifikan pada penelitian saat ini, yaitu dalam fokus penelitian sekaligus kebaruan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai penerapan Pendekatan Montessori dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di lokasi penelitian. Implementasi metode ini merupakan hal yang baik dan bijak yang dalam mengembangkan fitrah anak. Maka ditinjau dari segi pengkajian pustaka sebelumnya, bisa diambil kesimpulan bahwa penulis tidak melakukan plagiasi, tetapi akan memberikan pengembangan pada keterbatasan penelitian sebelumnya dari hasil Implementasi Pendekatan Montessori

¹⁸ Novita Sari, “Metode Montessori Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini,” *Skripsi*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal. 10.

dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia.

B. Landasan Teori

1. Pengaplikasian Montessori

a. Pengertian Metode Montessori

Metode montessori merupakan metode yang diangkat oleh Dr. Maria Montessori yang merupakan salah satu tokoh pendidik yang berasal dari Italia sekitar abad 19-20 an. Sebagaimana menurut Maria Montessori yang dikutip oleh Nurhikmah Pohan, metode ini secara maksimal dapat memacu perkembangan peserta didik dalam fisik, sosial, emosional dan intelektual anak. Metode montessori diaplikasikan dengan memberikan penekanan pada kegiatan dan mengarahkan peserta didik dengan pendampingan oleh tenaga pendidik. Mereka ditekankan untuk melakukan penyesuaian pada lingkungan belajar sesuai tahapan perkembangan yang dimiliki, hal ini juga disesuaikan dengan peran aktivitas fisik mereka ketika terjadi penyerapan konsep akademis dan keterampilan mereka dalam praktik.¹⁹

b. Metode Montessori sebagai pendekatan pembelajaran

¹⁹ Dikutip dalam Maria Montessori dalam Karyanya atau : Dikutip oleh Nurhikmah Pohan, "Metode Montessori Dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di Ra Al Hasanah Medan Denai Tahun Ajaran 2017/2018," *Skripsi*, Medan : UIN Sumatera Utara, 2018, hal. 28.

Menurut Perceival dan Ellington (dalam Siregar, 2010: 75), sebagaimana dikutip oleh Dewi Asri Wulandari dkk, pendekatan pembelajaran yang dikategorikan menjadi dua yaitu pendekatan pembelajaran yang terorientasi pada guru (*teacher oriented*) dan pendekatan pembelajaran yang terorientasi pada siswa (*student oriented*). Pendekatan metode montessori termasuk dalam pendekatan pusatnya ada pada anak atau disebut dengan (*student center approach*), yang memosisikan anak sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran dengan pengawasan guru sebagai pengamat saat mereka melakukan pemilihan dan pengerjaan montessori *apparatus*.

Pendekatan metode Montessori menjadikan bakat dan minat anak sebagai kepentingan yang diangkat, konsep yang diajarkan pada anak, pembelajaran berlangsung sesuai dengan tahapan usia, pengajaran akan kasih sayang dan kerja sama juga di terapkan didalamnya. Sesuai dengan *students centered approach*, keadaan anak yang sangat aktif dan menjadi percaya diri saat berada dalam kelas, hal ini membuat mereka merasa lebih berharga dan citra dalam diri mereka lebih positif. Pendekatan metode Montessori disesuaikan dengan tahapan

usia yang dimiliki seorang anak, terdapat jenjang dan level didalamnya.²⁰

Menurut Dyah Ayu Sulistyning, sebagaimana dikutip oleh Nifa Triyanti Kiuk dan Yusak Noven Susanto dkk. Pendidik dalam pendekatan metode Montessori ikut serta dalam mengambil peran untuk mengaktifkan proses pembelajaran secara kondusif dan teratur. Berdasarkan gagasan yang diangkat oleh Dr. Maria Montessori, dokter, psikolog yang merangkap menjadi tenaga pendidik yang berasal dari Italia yang mengangkat teori perkembangan anak, ditekankan bahwa fokus dari metode Montessori adalah aktivitas peserta didik yang disesuaikan dengan perkembangan masing-masing peserta didik.²¹ Sedangkan menurut Maria Montessori sebagaimana yang dikutip oleh Vidya Dwina Paramita dalam kutipan Nifa Triyanti Kiuk dan Yusak Noven Susanto bahwa pengambilan keputusan tenaga pendidik yang di tuangkan lewat kurikulum dan aktivitas menjadi pendukung tujuan kurikulum, hal ini disesuaikan dengan beradaptasi dengan lingkungan dan level perkembangan, aktivitas fisik dan konsep

²⁰ Dikutip dalam Perceival dan Ellington dalam Karyanya atau : Dikutip oleh Dewi Asri Wulandari dkk, "Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini," *Awlady Jurnal Pendidikan Anak*, " Vol. 4 No.2 (September 2018).

²¹ Dikutip dalam Dyah Ayu Sulistyning dalam Karyanya atau : Dikutip oleh Nifa Triyanti Kiuk dan Yusak Noven Susanto, "Pentingnya Metode Montessori dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Di SD Tiga Bahasa Rukun Harapan Jember," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen 5*, no. 1 (2023): 203–19.

pembelajaran pada peserta didik yang akan berpengaruh penting.²²

Esensi yang lahir dari penerapan metode montessori adalah mudah menyerapnya pikiran, rasa ingin belajar pada anak-anak, struktur perkembangan, terciptanya kemandirian, periode yang sensitif, rasa ingin belajar, permainan dalam pembelajaran dan tahapan perkembangan.²³ Metode montessori telah memberikan penekanan pada keutamaan pada kebebasan bagi peserta didik dengan memberikan hak untuk dapat memilih kegiatan dan aktivitas belajar yang hendak dilaksanakan sesuai dengan ritme perkembangan peserta didik. Menciptakan insan yang pintar dan handal dalam hal kognitif, namun juga serasi dengan hal berbau keterampilan dalam hidup.²⁴

c. Karakteristik Metode Montessori

Metode montessori memberikan peningkatan pada kemampuan bacaan dengan mengarahkan peserta didik pada aktivitas yang bisa merangsang dan memperkaya penyerapan pikiran yang dimilikinya, melengkapi kebutuhan peserta didik dengan periode sensitif, intelektual dalam proses belajar.

²² Dikutip dalam Vidya Dwina Paramita (Ed) dalam karyanya : Dikutip oleh *Ibid*.

²³ Suvidian Elytasari, "Esensi Metode Montessori dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Arraniry* 3, no. 1 (2017): 59–73.

²⁴ Dina Julita, "Islamic Montessori Curriculum Reconstruction," *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 6, no. 1 (2021): 1–17.

d. Prinsip Pengembangan Metode Montessori

Metode pendidikan montessori mempunyai lima aspek dalam membangun prinsip pengembangan metode pendidikannya, diantaranya ialah sebagai berikut :

1) Konsep kebebasan

Metode dengan prinsip menjaga kebebasan peserta didik, dengan memberikan ruang pada peserta didik secara bebas dan terbuka dalam pengembangan diri mereka. Pembentukan lingkungan yang kondusif dan tepat pada peserta didik, penyediaan kesempatan bagi mereka secara bebas untuk merespon suatu hal pada lingkungannya, sehingga dapat terbukalah pertumbuhan mereka yang berlangsung secara alami.

2) Struktur dan keteraturan

Lingkungan kelas pada penerapan metode montessori harus disertai dengan struktur dan keteraturan. Dengan itu, peserta didik dapat berinteraksi di lingkungannya secara percaya diri dan positif. Perancangan pada lingkungan secara baik dan benar, menjadikan persepsi mereka dapat membentuk pemahamannya menjadi realistik dunia.

3) Realitas dan alami

Montessori menegaskan pernyataan bahwa manusia merupakan kepemilikan alam, maka pertumbuhan mereka terhadap dunia, bisa di proses langsung lewat alam, dengan melihat gambaran apa yang ada di dalamnya. Alam sebenarnya berasal dari segala sesuatu yang mereka rancangkan dan menjadi serealistis mungkin baik secara *indoor* maupun *outdoor*.

4) Keindahan dan nuansa.

Pendesainan terhadap lingkungan metode montessori secara sederhana namun berkualitas sangat baik. Memberikan kesan gembira pada tema warna yang dimiliki, menciptakan ruangan dengan kesan kebersihan, santai, dan hangat bagi peserta didik, agar mereka lebih bersikap dan berkontribusi aktif selama proses pembelajaran.

5) Alat bermain montessori

Alat-alat yang digunakan dalam menunjang metode montessori ialah bukan sekedar alat biasa yang digunakan untuk bermain. Segala hal berbau alam dan lingkungan sekitar dapat menjadi alat bermain bagi mereka. Hal ini bisa ditujukan agar dapat membantu dalam proses perkembangan fisik anak dan pembangunan pada diri.

Hal yang sangat penting bagi metode montessori ialah pembentukan konsentrasi yang baik bagi peserta didik, mereka

digiring untuk menemukan cara untuk berkonsentrasi dengan melakukan penyesuaian diri terhadap benda atau alat yang ada di sekitarnya, maka sekolah yang tersedia harus bisa membuat peserta didik berkonsentrasi secara maksimal.²⁵

e. Keunggulan Metode Montessori

Metode Montessori menjadi metode belajar yang memberikan hak sepenuhnya pada peserta didik dan bergantung kepada masing-masing dari mereka, metode dengan ragam keunggulan seperti menjadikan peserta didik dapat berpikir secara kritis, dapat berkolaborasi dengan baik bersama kelompok serta mampu bersikap tegas.²⁶

Metode montessori dengan pembelajaran yang disusun menurut ajaran-ajaran agama Islam dapat dikolaborasikan dengan pengambil alih utama adalah tenaga pendidik, dengan harapan peserta didik meraih keterampilan yang baik dan menjadikan mereka sebagai makhluk yang produktif pada aktivitasnya, serta dapat beradaptasi dengan layak di tengah hidup bermasyarakat.²⁷

2. Tinjauan Terhadap Fitrah Anak

²⁵ Aprilian Ria Adisti, "Perpaduan Konsep Islam dengan Metode Montessori dalam Membangun Karakter Anak," *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2016): hal. 61–88.

²⁶ Nurhikmah Pohan, *Metode.*, hal. 6.

²⁷ Febrina Indiyati dkk, "Pengaruh Pembelajaran Metode Montessori terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 4, No. 3 (2020): hal.3269 .

a. Pengertian Fitrah

Dalam segi pandangan agama Islam, Fitrah menjadi sebuah kata yang berarti “kejadian” dan memiliki makna umum yang berasal dari Al-Quran yaitu ;

- 1) Proses diciptakannya langit dan bumi
- 2) Proses diciptakannya manusia
- 3) Adanya pengaturan alam semesta secara seimbang dan sepadan dengan segala isinya.
- 4) Menjadi acuan dasar dalam berpedoman dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing manusia.²⁸

b. Jenis-jenis Fitrah

Terdapat beberapa dimensi yang ada pada jenis-jenis fitrah, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Fitrah Agama, kepunyaan manusia terhadap naluri (*insting*) yang ada sejak lahir pada agama, pengakuan akan zat Allah, walaupun saat lahir, manusia memiliki kecenderungan pada kerinduan akan benarnya kemutlak-an Allah.
- 2) Fitrah intelek (belajar dan bernalar), yang dimaksud dari intelek disini ialah potensi bawaan yang ada pada manusia dalam meraih pengetahuan yang memberikan perbedaan antara hal baik dan buruk, yang akan memberi perbedaan yang signifikan pula antara manusia dan hewan.

²⁸ Isnanita Noviyya Andriyani, “Menjaga Kesucian Fitrah Manusia,” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 4, No. 2 (2015), hal. 59.

- 3) Fitrah sosial, adanya kecenderungan pada diri manusia untuk menjalani hidup secara berkelompok dengan budaya setempat. Jadi pembuatan kebudayaan Islam yang menjadi proses kurikulum pendidikan Islam dalam segala aspek merupakan tugas dari sebuah pendidikan.
- 4) Fitrah seni, berdasarkan acuan sifat *Al-jamal* dari Allah Swt., manusia berkemampuan menimbulkan daya estetika. Maka penyediaan suasana yang gembira, senang, aman dalam sebuah pembelajaran merupakan tugas dari pendidikan. Maka dari itu, kebutuhan akan seni dalam proses pendidikan sangat diperlukan didalamnya.
- 5) Fitrah kemajuan, rasa terhadap keadilan, kesamaan, penghargaan, cinta tanah air, dsb. juga tertuang didalamnya.²⁹

c. Pengembangan fitrah (potensi anak)

Fitrah yang dititipkan sang pencipta pada manusia merupakan hal-hal yang berupa potensi dan kreativitas yang bisa membangun dan dibangun, didalamnya terdapat perkembangan dan peningkatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Jika potensi dan kreativitas tersebut tidak ada pembangunan dan pengembangan didalamnya, maka potensi

²⁹ Ihda A'yunil Khotimah dan M. Rofi Fauzi, "Pengembangan Potensi Anak Sesuai Fitrah," *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 4, no. 2 (2021), hal 67–79.

ini tidak akan berarti apa-apa di dalam kehidupan manusia. Maka pentingnya pemberlakuan dalam membangun dan mengembangkan potensi dan fitrah perlu untuk dilakukan.³⁰

Pengembangan bakat dan minat secara alamiah atau sesuai kebutuhan fitrah anak ditujukan agar murid kelak dapat menyesuaikan minat dan kemampuan yang dimilikinya di masa mendatang, hal ini akan mempengaruhi pengembangan kapabilitas belajar mereka secara optimal dipenuhi dengan rasa antusias. Hal ini juga akan memberikan pengaruh yang baik pada aspek perkembangan yang ada di lingkungan belajar seperti cakupan mental, minat, kreativitas yang seimbang dan optimal.³¹

Potensi yang dimiliki seorang anak dapat dikembangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Jika orang tua dan pendidik dapat berperilaku bijaksana dalam membantu tumbuh kembang seorang anak, maka pengembangan yang fitrah yang ada dalam diri anak dapat berjalan sesuai harapan. Saat pemahaman terhadap sebab permasalahan pada anak usia dini, baik dari masa kandungan sampai melahirkan, bahkan penyesuaian pendidikan yang akan di tempuh oleh seorang anak merupakan sebuah ikhtiar khusus agar mereka dapat

³⁰ Suriadi Samsuri, "Hakikat Fitrah Manusia dalam Islam," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 18, no. 1 (2020): hal. 87.

³¹ Ahmad Atabik, "Pendidikan Dan Pengembangan Potensi Anak Usia Dini," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* Volume 2, no. 1 (2018), hal. 150.

meraih posisi bahagia dan kesuksesan mereka kelak yang disesuaikan pada karakteristik yang dimiliki masing-masing anak.³²

Dikutip dari Nurhakimah, selaras dengan pendapat Ibnu Taimiyah yang mengemukakan bahwa adanya kesesuaian antara fitrah dan agama Islam. Melalui agama Islam, pertahanan dan penyediaan kondisi ideal dapat dilakukan dengan melakukan pertahanan dan pengembangan sifat bawaan manusia (potensi atau fitrah yang dimiliki).³³

d. Fitrah dalam pendidikan Islam

Isnanita mengungkapkan bahwa fitrah menjadi inti dari kemanusiaan, hal inilah yang akan menjadikan manusia memelihara keluhuran jiwa dengan kealamiannya berpihak pada kebaikan dan kebenaran sang pencipta alam. Dengan penciptaan tatanan untuk mengembangkan potensi anak pada lingkungan mereka yang akan menjadi lahan didalamnya, maka segala kebutuhan kepribadian mereka akan lebih sempurna dan terpenuhi dengan baik.³⁴

Hubungan antara fitrah dan pendidikan Islam merupakan kesesuaian segala peran dan fungsi dalam pembinaan generasi

³² Khotimah dan Fauzi, "Pengembangan Potensi Anak Sesuai Fitrah," *Al-Aulad : Journal of Islamic Primary Education*, Volume 4, no. 2 (2021) hal. 73

³³ Nurhakimah, "Implementasi Pendidikan Berbasis Fitrah Manusia Dalam Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Islam El-Qalam Pamulang," *Tesis*, Jakarta : IIQ Jakarta, 2020, hal.37.

³⁴ Isnanita Noviya Andriyani, *Menjaga.*, hal. 59.

umat Islam sehingga dapat menjalankan ajaran Islam beserta nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas yang alami, yang demikian itu generasi umat Islam yang akan menjadi penyebar kebaikan dan kedamaian bagi lingkungan sekitar.

Fitrah manusia dalam materi Pendidikan Islam harus di konsep dengan baik yang harus ada dalam komponen pembelajaran, maka dengan berkolaborasinya dua hal ini, maka pendirian manusia dan perkembangannya sesuai dengan tujuan penciptaannya akan semakin berjalan secara totalitas.³⁵

³⁵ Nurhakimah, *Implementas*, hal. 42.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan berpartisipasi secara langsung.³⁶ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif.

Menurut Patton, sebagaimana dikutip oleh Kamarul Azmi Jasmi, jenis Penelitian dengan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif ini dilakukan yang berisikan pada kata-kata lisan atau tulisan dengan perilaku manusia yang bisa dipahami dan dialami. Hasil data tersebut berupa :

- 1) Hasil dari pengamatan : menguraikan tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang ada di lapangan.
- 2) Hasil dari pembicaraan : melakukan pengutipan pada pernyataan pada pengalaman, sikap , keyakinan dan pemikiran sesuai dengan kesempatan pada pertemuan yang intens.
- 3) Bahan tertulis : kutipan yang berkaitan dari segala bentuk dokumen, surat-menyurat, rekaman bahkan sejarah atau asal muasal, dll.³⁷

³⁶ Fadlun Maros, "Penelitian lapangan (field research) pada metode kualitatif," dikutip dari *Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif | Fadlun Maros - Academia.Edu* diakses pada 19 September 2023.

³⁷ Dikutip dalam Patton dalam Karyanya atau : Dikutip oleh Kamarul Azmi Jasmi, "Metodologi Pengumpulan Data dalam Penyelidikan Kualitatif," *Kursus Penyelidikan Kualitatif Siri* Volume 1 2012,

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Proses penelitian ini akan berlangsung di lokasi Penelitian yaitu di Brainy Bunch *International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini bersumber daripada;

- 1) Informan Kunci :
 - a) Kepala Sekolah Brainy Bunch KL,
 - b) Ketua Montessori *Department*
- 2) Informan Utama :
 - a) Guru Montessori *Department*
 - d) Peserta didik, *Lower Elementary*
 - e) Peserta didik, *Upper Elementary*

D. Teknik penentuan informan

Teknik Penentuan informan penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposeful Random Sampling* (dengan jumlah sampel kecil).

Untuk menarik sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dengan menyediakan kesempatan unsur elemen *sampling* sama persis dalam pemilihan sampel. Hal ini dilakukan dengan tersusunnya anggota populasi (kerangka sampel/*sample frame*) di waktu sebelumnya.

Spesifikasi penarikan sampel yang digunakan disini ialah dengan menggunakan teknik *Purposeful Random Sampling* (penarikan sampel secara random/acak sederhana). Yaitu dengan memanfaatkan sistem pengundian pada anggota populasi, dengan syarat teknik penarikan

sampelnya dilakukan dengan sederhana yakni tersedianya kerangka sampling, sifat dari populasi homogen, dengan populasi di tempat tertentu dan tidak tersebar.³⁸

Penarikan sampel dalam penelitian ini diadakan dengan menarik masing-masing satu perwakilan dari ragam jenjang pendidikan di lokasi penelitian. Sampel terkait terdiri dari informan Kunci dan Informan Utama yang terdiri dari Kepala Sekolah Brainy Bunch Kuala Lumpur, Ketua Montessori *Department*, salah seorang Guru Montessori *Department*, Peserta didik *Lower Elementary*, dan *Upper Elementary*.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan cara ;

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan memberikan peluang bagi informan agar dapat memberikan jawaban yang sifatnya normatif dan relatif dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Wawancara yang dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut :

- a) Kepastian objek sesuai dengan apa yang dideteksi panca indera
- b) Penggunaan prinsip 5W dan 1H dalam pedoman pengamatan.
- c) Adanya sensitivitas pada objek penelitian, maka pengamatan dilakukan dengan variasi pengamatan berdasarkan orisinalitas

³⁸ Sinaga Dameraia, *Buku Ajar Statistik Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta Timur : UKI Press, 2014) hal. 10.

- peristiwa yang terjadi. Hal ini juga menjadi perhatian bagi para observer untuk terus berhati-hati terhadap bahaya bagi diri sendiri.
- d) Pelibatan observasi partisipasi perlu dilakukan atau jika tidak memungkinkan dilakukannya partisipasi yang pura-pura.
 - e) Kelengkapan pada catatan dan dokumentasi perlu dilakukan.

Seiring berjalannya penelitian ini, observasi diadakan pada minggu pertama peneliti berada di lokasi penelitian, observasi dilakukan dengan mendeskripsikan informasi penting kegiatan terkait proses penerapan pendekatan Montessori di dalam kelas, aktivitas sekolah dan seluruh komponen pendukung pembelajaran dalam beberapa waktu.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dalam pengumpulan data penelitian dengan melangsungkan proses interaksi antara pewawancara dan orang yang di wawancarai secara langsung.

Menurut Chairi, sebagaimana dikutip oleh Ryana dan Risky Kawasati, Wawancara ini dilaksanakan secara langsung dengan maksud mendapatkan tujuan dan informasi penting terkait sesuai dengan pedoman wawancara yang baik dan benar. Data yang diraih dari proses wawancara diinput dengan bentuk pernyataan sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, opini, perasaan pribadi bagi orang yang diwawancarai.

Pendekatan yang dilakukan pun sesuai dengan kaidah dan teknik yang telah ditentukan, diantaranya sebagai berikut :

- a) Melakukan perkenalan dengan sopan dan baik agar terciptanya hubungan yang baik juga.
- b) Menjadikan kesan bagi orang yang diwawancarai adalah orang yang penting
- c) Menargetkan perolehan data sebanyak mungkin
- d) Tidak melakukan pengarahannya pada jawaban
- e) Jawaban yang diterima diklarifikasi
- f) Mencatat *interview* ³⁹

Dalam memperoleh data wawancara dalam penelitian ini, dilakukan dalam dua tahap wawancara, tahap pertama yang dilakukan secara langsung pada kedua informan pertama di lokasi penelitian, dan untuk informan selebihnya wawancara dilakukan via *Whatsapp Online*. Wawancara dilakukan berdasarkan urutan kaidah dan teknik yang sesuai.

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak kalah penting adalah dokumentasi. Dokumentasi ditujukan pada subjek penelitian, berisikan pada surat putusan, resmi, dan berbagai macam dokumen penting lainnya yang dapat menjadi pendukung dan memberikan informasi

³⁹ Ryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif I Sorong," .

penting pada peristiwa. Dokumentasi menjadi pelengkap dari teknik yang dilakukan sebelumnya pada observasi dan wawancara.

Dokumentasi ini memiliki kegunaan yang baik dalam melakukan pengujian, penafsiran bahkan peramalan pada data, dengan ditemukan beberapa alasan kegunaan sebagai berikut :

- 1) Memiliki sumber yang stabil dan kaya.
- 2) Dijadikan sebagai bukti untuk penguji.
- 3) Berguna dengan sifat yang alamiah,
- 4) Dapat memberikan kesempatan dalam perluasan pengetahuan pada hal yang diteliti.⁴⁰

Perolehan data dokumentasi dalam penelitian ini dilangsungkan dengan mengumpulkan seluruh ragam bentuk yang berkaitan pada penelitian, seperti dokumen terkait, gambar ilustrasi proses pembelajaran, yang dapat menambah kevalidan peristiwa penting selama proses penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam menjamin akurasi dan ketepatan pada hasil penelitian, maka dilakukan hal Uji Kredibilitas. Penulis melakukan akurasi dengan Uji kredibilitas, yang mana data diakurasikan kepercayaannya dengan

⁴⁰ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, (Ponorogo : Nata Karya, 2019) vol. 53, hal. 74.

melakukan perpanjangan pada pengamatan penelitian, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan *membercheck*.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penggunaan triangulasi data pada sumber dan teknik dalam proses keabsahan data yang diperoleh. Peneliti memaksimalkan perolehan fokus data dengan melakukan wawancara pada beberapa guru dan peserta didik *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia.

G. Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang disebutkan oleh Miles & Huberman terkait kegiatan analisis data terbagi menjadi tiga kegiatan, diantaranya adalah reduksi data, display data, dan *conclusions*.⁴¹ Maka dengan ini, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis interaktif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Analisis sebelum lapangan

Analisis yang dilakukan pada tahap ini merupakan jalur penentuan pada fokus hal yang akan di teliti, yang bersifat sementara dengan pengembangan yang dilakukan di lapangan di tahap selanjutnya.

2) Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan tahap dengan melakukan perangkuman dan pemfokusan pada pemilihan hal-hal yang penting, sesuai dengan tema dan polanya. Data yang di reduksi didasarkan pada

⁴¹ *Ibid.*

tujuan yang hendak di gapai, yaitu temuan. Dalam temuan tersebut peneliti diharapkan perhatian pada segala bentuk keasingan, hal tidak jelas maka dilakukanlah reduksi data. Melalui reduksi data, peneliti perlu merangkum, melakukan pengambilan data yang pokok, mengategorikan data berdasarkan huruf besar, huruf kecil, angka, dan penyisihan simbol dan kode tidak jelas juga dilakukan dalam tahap reduksi data ini.

3) Penyajian data

Melewati tahap reduksi, maka data akan disajikan atau dilakukannya penyajian data. Data tersebut di bentuk menjadi sebuah uraian, bagan, hubungan dsb., dengan bentuk naratif. Penyajian data dilakukan dengan untuk memberi kemudahan dalam pemahaman dan perencanaan langkah selanjutnya. Penyusunan huruf besar dan kecil juga dilakukan dalam tahap ini, agar data tersebut dapat dilakukan dengan baik.

4) Penarikan kesimpulan

Tahap akhir yang dilakukan dalam penganalisisan data ini adalah dengan menarik kesimpulan, tahap ini dapat dimulai dengan kesimpulan sementara, dan dapat berubah jika terdapat hal-hal yang menjadi bukti kuat dalam pengumpulan data berikutnya. Namun jika dalam penyusunan penelitian tahap awal telah didapatkan kumpulan data yang valid dan baik, maka kesimpulan dapat dikatakan kredibel. Kesimpulan ini merupakan salah satu temuan yang sebelumnya belum

jelas, namun bisa dihubungkan dengan kasual atau interkatif, hipotesis maupun teori.⁴²

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan hal-hal diatas dengan seksama dari dilakukannya analisis sebelum lapangan, reduksi data, penyajian data sampai pada tahap penarikan kesimpulan. Rangkaian analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara murni dan langsung oleh peneliti.

⁴² Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode.*, hal.85.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Keadaan Geografis

Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia merupakan salah satu turunan dari Brainy Bunch yang berpusat pada Cyberjaya. Brainy Bunch sudah tersebar di 10 cabang daerah dengan jumlah 113 kampus yang ada di Malaysia, dengan tingkat jenjang sekolah yang berbeda. Institusi ini hadir berkat cita-cita luhur dari sang pendiri dan istri beliau yang berharap agar dapat menyediakan pendidikan modern kelas satu dan tetap menjunjung tinggi identitas pendidikan Islam bagi anak-anak muslim dengan jenjang usia dan latar belakang yang beragam.

Keberadaan Brainy Bunch bermula dari sebuah taman kanak-kanak sederhana yang dikelola dalam lingkungan keluarga, kemudian berkembang menjadi sekolah dengan konsep *Islamic Montessori School*. Sekolah ini merupakan sekolah prasekolah Islam Montessori yang paling populer di Malaysia. Dengan memprioritaskan keunggulan dalam pendidikan, institusi ini memiliki tujuan pendidikan yakni untuk mengantarkan murid-murid pada landasan akademis yang kokoh juga identitas yang islami. Pendidikan yang diciptakan disini mencakup sampai pada standar,

etika kerja, ragam fasilitas yang inovatif, tingginya kualitas kurikulum sampai pada lingkungan yang di desain dengan cermat sehingga memberikan dampak positif bagi pembinaan anak-anak hari ini dan masa depan.⁴³

Alasan awal diciptakannya Brainy Bunch sebagai Institusi Pendidikan dikarenakan melihat keadaan anak di masa 6 tahun pertama menjadi masa yang penting bagi mereka untuk menata pendidikannya dengan :

- a. Menanamkan dan memupuk rasa cinta agar taat kepada Allah dan dapat mengamalkan sunnah dalam keseharian mereka.
- b. Membantu penyediaan lingkungan yang bertaraf islami, Montessori dan Inggris.

Berjalannya pendidikan di institusi ini tentu di dukung oleh kekuatan visi dan misi kokoh yang telah dipersiapkan oleh pendiri dan para stekholder didalamnya. Dengan visi sebagai berikut :

“Ajarkan, Latih, dan Bantu Anak Menjadi Cerdas dan Berpengaruh untuk Mencapai Sukses di Kedua Dunia”

Adapun Misi dalam institusi ini tertera dalam beberapa poin sebagaimana berikut :

⁴³ Website Brainy Bunch, “*Meet the Founder*”. Dikutip dari <https://www.brainybunch.com/meet-the-founder> diakses tanggal 15 Februari 2024.

- a. Membina 10 Juta anak di seluruh dunia untuk menciptakan dampak positif bagi umat melalui model pengembangan Brainy Bunch SPICE.
- b. Menghasilkan 1 juta Pelatih Pendidikan kelas dunia yang mendidik, membimbing dan membantu memaksimalkan potensi setiap anak.
- c. Merancang dan membangun karakter standar Internasional Pendidikan Islam untuk menjamin tercapainya mutu dan standar minimal Pendidikan Islam.
- d. Menjadi merek pilihan No. 1 Dunia dalam pendidikan Usia dini dan dasar.

Brainy Bunch menjadi salah satu institusi yang menetapkan sebuah '*The Brainy Roadmap*' yang disiapkan bagi anak-anak agar dapat mencapai penguasaan pada tujuan mereka. Persiapan tersebut dilakukan dengan menentukan tujuan penguasaan. Target penguasaan dilakukan dengan menentukan visi yang jelas mengenai apa yang perlu anak-anak kuasai berdasarkan aspek yang disiapkan walaupun memerlukan waktu bertahun-tahun. Penentuan praktik yaitu dengan menetapkan rutinitas baru dalam kehidupan sehari-hari anak, dimulai dari KPI harian sampai menjadi kebiasaan mereka. Dampak yang diharapkan adalah cinta terhadap diri sendiri dan orang lain. Penilaian diri dan evaluasi harian juga dilaksanakan secara

konsisten agar dapat menjamin posisi dan peningkatan terhadap tujuan mereka.

Saat ini, Brainy Bunch dijalankan melalui sistem operasional sekolah yang tertata dengan sangat baik. Pusat operasional institusi ini berada pada Brainy Bunch Cyberjaya dengan jadwal terstruktur. Dengan menyediakan alur keluhan dan saran operasional kepada Guru, Manajer Kampus, Manajer Divisi, COO kemudian CEO.

Tidak hanya menjamin pertumbuhan karir murid di sekolah mereka, Brainy Bunch juga menjamin Potensi Pertumbuhan Karir dari Guru, Guru Khusus, Asisten Manajer Kampus, Asisten Manajer Divisi, Manajer Divisi.

Dalam penelitian ini, peneliti hendak melakukan penelitian di salah satu cabang Brainy Bunch tepatnya di daerah Kuala Lumpur. Tepatnya di BBISKL Brainy Bunch *International School* Kuala Lumpur- Melawati *Campuss* dengan lokasi strategis bertepatan di Jalan Melawati 3, Taman Melawati 53100 Ampang, Selangor, Malaysia.

B. Implementasi Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Fitrah Anak di Brainy Bunch *International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia

Fitrah akan dibawa oleh seorang anak dimanapun dan kapan pun ia berada sampai pada ranah proses pembelajaran. dalam dunia Montessori

Islam pun menekankan untuk mendidik murid sesuai dengan fitrah sejak kelahirannya. Penjelasan dari Harry Santoso yang dikutip oleh Dianing Sapitri dkk., terhadap fitrah anak yang mencakup beberapa hal utama seperti; (1) Fitrah dalam keimanan, (2). Fitrah manusia dalam belajar dan melakukan penalaran, (3) Fitrah dalam bakat dan kepemimpinan, (4) Fitrah dalam seksualitas dan kecintaan, (5) Fitrah dalam estetika dan bahasa, (6) Fitrah dalam individualitas dan sosialita, (7) Fitrah dalam hal jasmani.⁴⁴ Maka solusi yang paling penting adalah ketepatan dalam mengantarkan anak pada institusi dimana sistem, pendekatan pembelajaran dan rangkaian proses pembelajarannya agar dapat membantu bagi perkembangan fitrah anak.

Pada dasarnya, ketika orang tua telah menemukan program pendidikan yang tepat untuk anak, maka akan memudahkan orang tua maupun pendidik untuk melestarikan dan mengembangkan fitrah anak yang telah ada dalam dirinya.⁴⁵ Berkaitan dengan pengembangan fitrah anak, Salah satu institusi yang mengangkat misi untuk menjalankan proses pembelajaran yang tetap mengedepankan fitrah anak yang dikolaborasikan dalam montessori yang menjadi pendekatan pembelajaran ialah *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia. Maka untuk menguatkan penerapan pendekatan montessori sebagai pendekatan pembelajaran di *Brainy Bunch International Islamic*

⁴⁴ Dianing Sapitri,dkk, "Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah di Taman Kanak-kanak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 7339.

⁴⁵ Asyruni Multahada, "Konsep Fitrah Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Primearly*, Volume 3 (2020), No. 1.

Montessori *School* Kuala Lumpur, Malaysia yang dapat mengacu perkembangan fitrah anak akan di bahas lebih dalam dalam hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Pendekatan montessori sebagai pendekatan pembelajaran di Brainy Bunch *International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia.

Keberadaan Montessori menjadi pendekatan pembelajaran yang diterapkan di Brainy Bunch khususnya di cabang Kuala Lumpur, Malaysia. Berkaitan dengan hal-hal yang menonjol yang meyakinkan dan menguatkan Brainy Bunch Kuala Lumpur dalam menerapkan pendekatan Montessori sebagai pendekatan pembelajarannya. Diyakinkan pada wawancara oleh Syuhadarosli yang menyatakan bahwa :

Konsistensi dengan Nilai-Nilai Islam: Pendekatan Montessori secara alami sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti kemandirian, tanggung jawab, keadilan, dan kasih sayang kepada sesama. Dengan demikian, penerapan Montessori dapat dipandang sebagai sarana yang efektif untuk membantu anak-anak memperkuat fitrah mereka sesuai dengan ajaran Islam.⁴⁶

... hal ini diperkuat juga sebagaimana yang dipaparkan oleh Fathin Nadya yaitu, “Pembelajaran yang Berpusat pada Anak: kami memprioritaskan kebutuhan dan minat individu anak.”⁴⁷ ...

⁴⁶ Syuhadarosli di Yogyakarta via *Online*, tanggal 6 Februari 2024

⁴⁷ Fathin Nadya di Yogyakarta via *Online*, tanggal 15 Januari 2024

Dari pemaparan data diatas dapat peneliti ambil hal yang diangkat, pengaplikasian pendekatan Montessori harus disesuaikan pada nilai-nilai yang bersangkutan sebagai berikut :

- a. Montessori Islam yang baik akan mempengaruhi tumbuh kembang anak sesuai dengan fitrahnya. Pendidikan anak dalam Islam harus dijalankan berdasarkan Al-Quran dan Sunah, sehingga tetap dapat dijalankan sesuai fitrah yang dimiliki masing-masing murid.
- b. Pendekatan Montessori diaplikasikan untuk menyesuaikan minat, kemampuan dan kebutuhan bakat sesuai dengan fitrah yang dimiliki masing-masing murid.
- c. Pendekatan Montessori memacu tumbuh kembang biak anak dengan baik melalui aktivitas khas seperti ; (1) *Practical Life* (2) *Islamic/Religious Studies* (3) *Sensorial* (4) *Language*, (5) *Culture*, (6) *Mathematics*, (7) *Art and Craft*.⁴⁸

Menurut Syamsudeen bahwa :

Metode tersebut kemudian dikembangkan dan dikolaborasikan dengan mengandung nilai-nilai kecenderungan pada Islam, metode montessori yang diaplikasikan pada Brainy Bunch,

⁴⁸ Muammar Qadafi, "Metode Montessori: Implikasi Student-Centred Learning terhadap Perkembangan Anak di PAUD," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 2961–76,

diberikan perubahan dan penerapan konsep yang dapat berbaur dengan konsep keislaman.⁴⁹ ...

Pemilihan pendekatan pembelajaran Montessori yang ada di Brainy Bunch Kuala Lumpur ini bertaut pada pengembangan pendekatan pembelajaran yang dibaurkan dengan nilai keislaman, hal ini selaras dengan yang diajarkan oleh Rasulullah saw. Maka, kesesuaian dengan penerapan konsep kebebasan yang ada di pendidikan Montessori dan dunia pendidikan Islam dikolaborasikan dalam pengembangan karakter anak disesuaikan dengan perkembangan yang ada pada dirinya.

Pengangkatan pendekatan Montessori untuk pengembangan fitrah ini juga diperkuat dalam Misi sekolah ini, ...*“Producing 1 million world-class Education Coach who educates, coach and helps to maximise each and every child’s true potential.”*⁵⁰ ...

Dengan menopang pada fitrah yang dimiliki masing-masing anak, Brainy Bunch Kuala Lumpur memaksimalkan potensi fitrah tersebut dengan melakukan *“coach-ing”* yakni dengan pemberian instruksi, bimbingan yang baik, bahkan pelatihan intensif agar para peserta didik dapat mencapai tujuan mereka.

⁴⁹ Syamsudeen di Yogyakarta via *Online* tanggal 11 Januari 2024

⁵⁰ Website Brainy Bunch, “The Brainy Way”, dikutip dari <https://www.brainybunch.com/the-brainy-way> diakses tanggal 15 Februari 2024.

Brainy Bunch Kuala Lumpur membagi tiga kelas utama dalam melaksanakan pembelajaran, yakni “*Islamic Core, Montessori Core & English Core*”

- a. *Islamic Core*, yang menggambarkan orientasi dari kelas ini ialah Cinta kepada Allah SWT, Nabi SAW, Jannah, Orang Tua & Orang Lain. Selain itu, pengamalan sunah pada harian yang ada pada keseharian peserta didik juga dilakukan baik dari segi hal kecil maupun hal besar. Seperti pengamalan Adab, Shalat di 3 waktu (Dhuha, Zuhur, Asar) dan Salat Audit.
- b. *Montessori Core*, penerapan orientasi kelas ini dengan melakukan pengelompokan usia Campuran VAK (Visual, Pendengaran dan Kinestesis), memusatkan pada anak dengan mengikuti langkah masing-masing anak. didalamnya diangkat 10 mata pelajaran inti seperti EPL, Sensoris, Matematika, Bahasa, Islam, PE, Subjek Kreatif, Musik + Gerakan, Dongeng + Percakapan, Budaya.
- c. *English Core* mengangkat media utama instruksi dan komunikasi, pembelajaran dilangsungkan dengan menggunakan Bahasa Inggris, agar anak-anak dapat mencapai target berbicara dalam Bahasa Inggris, Fonetik bertingkat : dengan total 1221 suku kata.⁵¹

⁵¹ *Ibid.*

Jadi dalam sekolah ini memaksimalkan pengembangan fitrah anak dengan berfokus pada tiga kelas inti yang memiliki orientasi yang khas di masing-masing kelasnya. Selain itu, kaitan pada pendekatan Montessori yang diintegrasikan di *Brainy Bunch* Kuala Lumpur dengan pemerintah setempat, diperkuat pada kutipan dari wawancara bersama Syamsudeen bahwa :

Konsep Montessori pada dasarnya bukan konsep yang berlaku secara murni dalam pengajaran di ranah pemerintahan, namun konsep Montessori memiliki konsep tersendiri yang di i'tirafkan pada pemerintahan atas maksud pada pelegalan dan penggunaan izin oleh pemerintahan untuk menjalankan proses pembelajaran”⁵²

Perihal *Brainy Bunch* telah memiliki lisensi yang terdaftar di kerajaan Malaysia, dijelaskan pada dokumentasi penelitian yakni :*“Brainy Bunch International Islamic Montessori School is registered with the Ministry of Education Malaysia”*⁵³

Sebagaimana yang tertera pada Undang-undang di dalam Akta Pendidikan 1996 dalam kerajaan Malaysia yang mengatur tentang pengawalan sektor pendidikan yang ada di negara tersebut, disebutkan pada Bahagian VIII dengan Tajuk Pendaftaran Institusi Pendidikan dalam Bab 1 bahwa:

⁵² Syamsudeen di Yogyakarta via *Online*, tanggal 11 Januari 2024

⁵³ Website *Brainy Bunch* Kuala Lumpur, “*BBIS KL*”, dikutip dari <https://www.brainybunch.com/bbiskl> diakses tanggal 11 Februari 2024.

*“Pasal 79. Semua institusi pendidikan hendaklah didaftarkan. (1) Tertakluk kepada peruntukan lain akta ini, tiap-tiap institusi pendidikan hendaklah didaftarkan di bawah Akta ini.”*⁵⁴

Dari beberapa data yang ditemukan dalam penelitian ini menerangkan bahwa predikat *Montessori School* yang ada di *Brainy Bunch Kuala Lumpur* diajukan lisensi nya pada kerajaan kemudian dikembangkan dan dipertahankan oleh para stekholder sekolah dengan pengembangan yang sebaik-baiknya.

2. Penerapan Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Fitrah Anak di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia*

Dilihat dari observasi yang dilakukan dalam penelitian yang mengutip bahwa proses pembelajaran dilakukan mengikut pada level siswa, minat, dan materi yang sudah di kuasai, para siswa diberikan kebebasan untuk memilih dan menentukan sendiri materi apa yang akan diampu pada hari dan saat itu, dari segi kelas inti islami, montessori atau bahasa inggris dengan topik yang menyesuaikan pada kemampuan mereka.⁵⁵

Hal ini juga di perkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh Syamsudeen yang menyatakan bahwa :

⁵⁴ Akta Pendidikan 1966 (Akta 50)

⁵⁵ Observasi di *Brainy Bunch Kuala Lumpur* tanggal 14 September 2023

Integrasi kurikulum mengacu pada penyelarasan materi dan aktivitas Montessori dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Selain itu, ini melibatkan pengintegrasian studi Islam ke dalam rutinitas sehari-hari, Untuk menciptakan lingkungan yang mencerminkan estetika dan nilai-nilai Islam, kita dapat memasukkan seni, kaligrafi, dan simbol Islam ke dalam desain ruang kelas. Kita harus memastikan bahwa lingkungan belajar mengedepankan tata krama dan etika Islam.⁵⁶

...Selain itu, wawancara yang berlangsung pada Fathin Nadyaa dengan paparan bahwa :

BBIS Kuala Lumpur telah mengonstruksikan pendidikan untuk murid ke dalam beberapa elemen yang kami sebut SPICE: *Spiritual* – Rohani, *Physical*- Fisik & Kesehatan, *Intellectual* – Intelektual & Finansial, *Creative*- Kreatif, *Emotional*- Keterampilan Hidup Emosional & Esensial.⁵⁷ ...

Kemudian, diperkuat pula pada wawancara dengan Syuhadarosli yang menyatakan bahwa ;

Lingkungan Belajar yang Difasilitasi dengan Baik: Ruang kelas dirancang untuk memfasilitasi eksplorasi, kemandirian, dan kegiatan yang membangun karakter, dengan peralatan dan material Montessori yang sesuai. Selain itu, Pembelajaran Berbasis Aktivitas: Anak-anak didorong untuk belajar melalui pengalaman langsung, manipulasi material Montessori, dan penemuan sendiri.⁵⁸

Montessori selalu menyediakan lingkungan belajar yang memadai bagi murid, karena dengan ketersediaan lingkungan

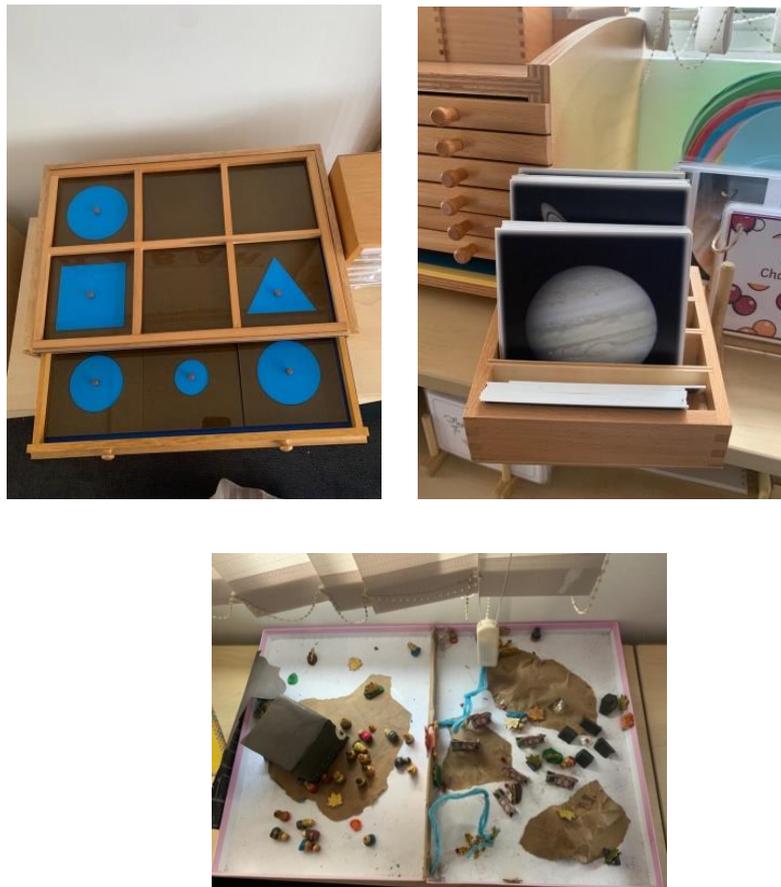
⁵⁶ Syamsudeen di Yogyakarta via *Online*, tanggal 11 Januari 2024

⁵⁷ Fathin Nadya di Yogyakarta via *Online*, tanggal 15 Januari 2024

⁵⁸ Syuhadarosli di Yogyakarta via *Online*, tanggal 6 Februari 2024

memadai ini akan menciptakan *prepared environment* dengan kesengajaan agar murid sampai pada pemenuhan kebutuhannya.

Lingkungan kelas yang diciptakan di Brainy Bunch Kuala Lumpur memenuhi fasilitasi ruangan kelas yang baik, hal ini sejalan dengan rancangan ruang kelas yang dibentuk agar para murid dapat mengeksplorasi kemandirian, membangun karakter yang disesuaikan dengan peralatan dan material montessori didalamnya.



Gambar 4.1.

Potret *Teaching Apparatus*

Dari data-data yang tercantum diatas, penelitian yang berkaitan dengan implementasi pendekatan Montessori di Brainy Bunch Kuala Lumpur dalam pengembangan fitrah anak dimaksimalkan dengan cakupan beberapa ketersediaan hal-hal penting berikut :

- a. Penyesuaian kelas pembelajaran berdasarkan nilai keislaman yang baik.

Dengan mengangkat nuansa belajar yang langsung bersumber dari Al-Quran dan sunah, akan memberikan pandangan untuk selalu memperhatikan hal-hal kecil berbau Islam. Maka, hal inilah yang mendasari pentingnya anak selaku murid untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkup pembelajaran yang sesuai dengan nilai Islam yang ada.

Pembelajaran dengan berbasis nilai-nilai keislaman dikolaborasikan dengan segala aktivitas yang diliputi dengan materi yang berdasar pada nilai-nilai Islam sehingga dapat mendorong kebaikan, keadilan, kerja sama dan kepedulian terhadap sesama yang akan memancing naluri setiap murid dalam fitrah yang terkandung didalam jiwa seorang murid. Beberapa upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam penelitian ini dalam menghidupkan nafas Islam dalam proses pembelajaran ialah dengan mengimplikasikan ragam bentuk cerita, moral dan nilai-nilai Islam dalam ranah pembelajaran, tidak hanya itu, peneliti menemukan hal menarik dalam

pembiasaan pada *habit* atau kebiasaan murid yang dituntun berdasarkan pada sunah nabi. Dalam segi ibadah, para murid akan mempraktikkan Shalat berjamaah di tiga waktu Shalat wajib dan sunah seperti Shalat Dhuha, Zuhur & Ashar secara audit, praktik wudu secara langsung. Untuk memperkenalkan nilai *seerah* yang baik, murid diajarkan uraian kisah-kisah inspiratif dari pada nabi dan kisah-kisah yang bersumber dari Al-Quran. Untuk mengasah wawasan mereka dalam segi hafalan dan Shalat, murid akan dibiasakan untuk membaca doa harian, tata cara berzikir, menghafal surah-surah dalam Al-Quran dan pembacaan Iqra' & Al-Quran. Para murid juga dibiasakan pada pembentukan cara bertata krama yang baik berdasarkan Islam, dan mempraktikkan sunnah-sunnah nabi seperti melantunkan sholawat nabi dalam segala keadaan, dimanapun dan kapan pun murid-murid berada.⁵⁹ hadirnya pembelajaran Bahasa Arab, Studi Al-Quran bahkan dari segi estetika Islam seperti seni dan kaligrafi beserta simbol-simbol identik Islam diikutsertakan didalamnya untuk mencerminkan wajah Islam dan tetap mengedepankan tata krama dan etika dalam agama Islam.

Dengan terlaksananya penyesuaian kelas pembelajaran yang berdasar pada nilai keislaman yang baik akan

⁵⁹ Website Brainy Bunch, "*Brainy Spice*", dikutip dari <https://www.brainybunch.com/spice-education-framework> diakses tanggal 4 Maret 2024.

memaksimalkan elemen Spiritual para murid dalam mengembangkan fitrah mereka.



Gambar 4.2.

Shalat Berjamaah di dalam kelas

- b. Penyediaan lingkungan belajar yang memacu pelatihan fisik secara maksimal

Untuk mendukung perkembangan fitrah bagi para murid, Brainy Bunch Kuala Lumpur mendukung penuh segala bentuk kegiatan murid yang dapat meningkatkan pelatihan fisik bagi mereka. Hal ini dikaitkan dengan kutipan “*A Healthy Body is a Healthy Mind*”, hal ini dimaksudkan bahwa tubuh yang sehat akan berpengaruh pada pikiran dan mindset yang sehat pula. Dengan adanya pikiran yang sehat dan jernih tentu akan mempengaruhi pada pola berpikir para murid. Kegiatan pembelajaran yang melatih fisik mereka secara langsung adalah dengan kegiatan berolahraga, beberapa diantaranya ialah kelas taekwondo, *fun football*, kegiatan *sport week*, kelas

berenang dll. Kegiatan berolahraga ini yang akan membantu pada pengembangan kekuatan otot dan stamina dan memperbaiki postur tubuh para murid.



Gambar 4.3.

Kelas Taekwondo

- c. Aktivitas pembelajaran yang aktif untuk mengasah intelektual murid.

Aktivitas pembelajaran montessori dalam penelitian ini ditemukan bahwa anak-anak didorong untuk belajar berkat pengalaman yang dilalui dalam kesehariannya, maka pengamalan metode pengalaman langsung diterapkan secara nyata pada episode ini. Selain itu, manipulasi material montessori juga dimaksimalkan dalam aktivitas proses pembelajaran, hal ini membantu para murid untuk mendapatkan penemuan mereka sendiri sehingga dapat membantu mereka dalam memperkuat fitrah mereka secara alami dan menyenangkan menurut cara masing-masing murid.

Pembelajaran yang didasarkan pada pengalaman yang didapatkan anak akan memacu perkembangan fitrah dari segi intelektualitas mereka. Maka, Brainy Bunch Kuala Lumpur menyediakan lingkungan belajar yang membebaskan para murid untuk mendapatkan pengalaman langsung dari berbagai ragam aktivitas pembelajaran seperti Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, Bahasa Melayu, Matematika, *Writing*, *Sensorial*, bahkan pada pembelajaran *Cultural*.⁶⁰



Gambar 4.4.

Pembelajaran Matematika

- d. Penyediaan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas murid

Dalam membangun kemandirian dan kreativitas seorang murid, pengaplikasian Montessori dalam penelitian ini juga dimaksimalkan dalam penekanan aktivitas pembelajaran

⁶⁰ *Ibid.*

yang berpusat pada murid, sehingga memungkinkan bagi mereka untuk mendapatkan perkembangan kemandirian, kreativitas dan inisiatif secara langsung saat proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam dalam mempersiapkan individu yang lebih mandiri, kreatif dalam menghadapi tantangan dunia. Selain itu, dalam menyusun pengalaman belajar yang hendak didapatkan oleh murid-murid dalam observasi penelitian ini, pengalaman belajar di desain secara mendalam, dengan memusatkan pendekatan montessori. Untuk melatih kreativitas murid, Brainy Bunch Kuala Lumpur menyediakan ragam pembelajaran aktif berupa pembelajaran seni dan kerajinan, *drama & play* serta berbagai keterampilan praktis lainnya.⁶¹



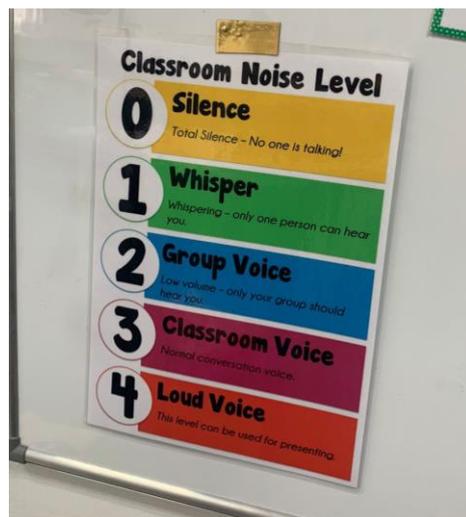
Gambar 4.5.

Pembuatan Tasbeeh oleh salah seorang murid

⁶¹ Observasi di Brainy Bunch Kuala Lumpur tanggal 11 September 2023

- e. Penyediaan lingkungan belajar yang dapat melatih keterampilan emosional murid

Melatih emosional murid akan berdampak baik bagi proses manajemen kepercayaan diri dan kepemimpinan dengan kualitas yang kuat dalam diri mereka. Emosi yang tertata dengan baik akan mempengaruhi cara berperilaku murid dalam segala aspek.



Gambar 4.6.

Etika Level Bersuara di dalam kelas.

Untuk itu, Brainy Bunch Kuala Lumpur memaksimalkan kegiatan pembelajaran sudah mencakup aturan dasar seperti peduli dan menghormati diri sendiri, *silence game*, keterampilan hidup seperti berkata jujur, peduli

dan hormat pada lingkungan sekitar, keterampilan bersosialisasi antar sesama, keterampilan dalam kelas seperti menjaga kedisiplinan selama berada di dalam kelas, dan beberapa keterampilan motorik halus seperti latihan menuangkan sesuatu, cara membuka dan menutup, melipat dll.⁶²

Implementasi montessori berdasarkan pada capaian SPICE terhadap pengembangan fitrah anak dijelaskan pada Tabel 1. Capaian SPICE dalam penerapan Montessori di Brainy Bunch Kuala Lumpur, yang ada di halaman lampiran penelitian ini.

Dalam proses pembelajaran tentunya tidak berjalan dengan mulus secara terus menerus, ditemukan pula kendala didalamnya. Berkaitan dengan kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan Montessori untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch Kuala Lumpur, dipaparkan pada wawancara oleh Fathin Nadya yang menyatakan bahwa:

Ketika kita menerima siswa baru yang sebagian orang tuanya belum mengetahui apa itu Montessori. Kita tidak hanya perlu terus memperkenalkan, melatih dan mengingatkan siswa bagaimana mengerjakan tugasnya dengan pendekatan Montessori. Ada di antara mereka yang hanya mengikuti instruksi, ada pula yang memanfaatkan kata 'kebebasan memilih'.⁶³

Namun, dengan inisiatif dan usaha yang terjamin yang dilakukan oleh seluruh komponen yang ada di sekolah, kendala yang

⁶² *Ibid.*

⁶³ Fathin Nadya di Yogyakarta via *Online*, tanggal 15 Januari 2024

ditemukan dapat dihadapi dengan sikap yang bijaksana, dikuatkan dengan wawancara oleh Syamsudeen yang menyatakan bahwa :

Guru Montessori dapat menerima pelatihan tentang pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam metode pengajarannya. Lokakarya dan peluang pengembangan profesional juga tersedia untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan Montessori dan prinsip-prinsip Islam.⁶⁴

Hal ini dikuatkan juga pada wawancara oleh Syuhadarosli yang mengemukakan bahwa :

Pelatihan dan Pengembangan Staf: Memberikan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan kepada staf sekolah tentang prinsip-prinsip Montessori dan bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pendekatan tersebut... hal lain ialah dengan menjalin komunikasi yang Terbuka kepada semua pihak...selain itu penyesuaian kurikulum juga dilakukan sambil tetap memperhitungkan kebutuhan dan karakteristik anak-anak.⁶⁵ Selain itu, wawancara oleh Fathin Nadya juga memperkuat hal ini yang menyatakan bahwa :

...memberikan pendekatan Montessori yang terampil pada guru-guru karena sebagian besar guru kami tidak diperkenalkan dengan pendekatan Montessori sebelum mereka menjadi guru di sekolah kami. Selanjutnya, setiap bulan pertama kami akan fokus pada peraturan dasar kepada siswa kami sebelum kami memulai siklus kerja atau pelajaran nyata.⁶⁶

Dari data yang tersusun diatas, peneliti dapat merangkum beberapa hal-hal penting terkait bagaimana pendekatan montessori diaplikasikan dalam proses pembelajaran di Brainy Bunch Kuala

⁶⁴ Syamsudeen di Yogyakarta via *Online*, tanggal 11 januari 2024

⁶⁵ Syuhadarosli di Yogyakarta via *Online*, tanggal 6 Februari 2024

⁶⁶ Fathin Nadya di Yogyakarta via *Online*, tanggal 15 Januari 2024

Lumpur juga mengalami kendala didalamnya, namun para komponen sekolah terkait tetap dapat menghalau kendala tersebut dan menukarnya dengan solusi konkret.

Selain memaksimalkan pengembangan fitrah yang berpusat pada diri anak, strategi untuk memaksimalkan pengenalan, pelatihan dan pendekatan montessori bagi anak yang belum familiar adalah dengan memperhatikan keperluan dan pengembangan unsur lain yang datang dari guru sekaligus fasilitator juga penting untuk diingat.

Berikut beberapa strategi yang peneliti rangkum dalam mengatasi masalah yang ada dilapangan dalam proses implementasi pendekatan montessori dalam mengembangkan fitrah anak :

- a. Strategi yang digunakan untuk mengatasi kurangnya daya pemahaman orang tua terhadap pendekatan belajar Montessori ialah dengan memberikan pemahaman dan komunikasi terbuka bagi seluruh pihak yang mendukung perkembangan fitrah anak dalam proses pembelajaran, sehingga jika dalam prosesnya terdapat masalah atau tantangan yang muncul, memudahkan satu sama lain untuk bekerja sama dalam menghadapi tantangan yang muncul tersebut.
- b. Strategi yang diampu dalam meningkatkan kinerja guru sebagai fasilitator dalam dunia Montessori dilakukan dengan

memberikan pelatihan yang sangat layak dan mendukung dalam pemahaman konsep montessori secara mendalam juga berkaitan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam komponen pembelajaran.

Berkaitan dengan hal-hal yang menonjol yang meyakinkan dan menguatkan Brainy Bunch Kuala Lumpur dalam menerapkan pendekatan Montessori sebagai pendekatan pembelajarannya. Hal ini di perkuat pada observasi dalam penelitian ini yang mengangkat kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik dalam Pre-Pembelajaran, proses pembelajaran berlangsung dan pasca pembelajaran memiliki khas tersendiri.

- a. Kebiasaan yang dilangsungkan saat Pre Pembelajaran diikuti dengan pengamalan *Daily Affirmation* di setiap murid, pembacaan doa (*Intention Before Learning*) sebelum pembelajaran dan pelafalan Asmaul Husna.



Gambar 4.7.

Kebiasaan Pre Pembelajaran di Kelas

- b. Kebiasaan saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan pemfokusan pada kemampuan masing-masing murid berdasarkan minat, pendalaman materi yang sesuai pada batas capaian materi masing-masing murid.



Gambar 4.8.

Kebiasaan Saat Proses Pembelajaran Berlangsung

- c. Kebiasaan pasca pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan dalam merapikan alat pembelajaran yang di pakai sebelumnya ke tempat semula (*cleaning student's habit*).⁶⁷

⁶⁷ Observasi di Brainy Bunch Kuala Lumpur tanggal 12 September 2023



Gambar 4.9.

Kebiasaan pasca pembelajaran

Dilihat dari Observasi yang dilakukan dan selaras yang dipaparkan oleh Fathin Nadya, bahwa proses pembelajaran yang berlangsung dengan setiap anak telah merancang Rencana Pembelajaran Individu sepanjang tahun (Triwulan) berdasarkan kebutuhan perkembangannya. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi mata pelajaran dengan kecepatan mereka sendiri dan menggali lebih dalam dalam bidang-bidang yang dapat menangkap rasa ingin tahu mereka.⁶⁸ Selain itu, sekolah ini menekankan pembelajaran langsung dan berdasarkan pengalaman untuk keahlian mereka dalam situasi kehidupan nyata. Pendekatan ini akan mendorong siswa dalam pemecahan masalah dan pengembangan keterampilan motorik halus dan kasar. Pengaplikasian *Advanced*

⁶⁸ Fathin Nadya di Yogyakarta via *Online*, tanggal 15 Januari 2024

Practical Life (APL), yang mempromosikan siswa kami dengan aktivitas keterampilan motorik, berkebun, memasak, merajut, menjahit dan banyak lagi.⁶⁹



Gambar 4.10.

Pembelajaran APL (*Advanced Practical Life*)

Dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki masing-masing murid, Brainy Bunch menuangkan beberapa nilai-nilai berikut :

a. Pengembangan kemandirian

Menerapkan pendekatan Montessori bisa dibayangkan memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar secara mandiri dalam dunia pembelajarannya, mereka diberi kebebasan untuk bisa mengeksplorasi diri sendiri, dan menemukan temuan yang ada di dalam diri mereka sendiri. Dalam hal ini, anak-anak akan

⁶⁹ Observasi di Brainy Bunch Kuala Lumpur tanggal 13 September 2023

semakin mudah dan terasah dalam mengembangkan kemandirian terutama dalam menghadapi masalah. Dari kemandirian ini juga yang akan membantu anak-anak dalam mengambil keputusan serta dapat menuntaskan tugas-tugas yang ditemui di setiap harinya. Penerapan nilai kemandirian ini tidak luput dari sentuhan nilai-nilai keislaman yang akan membantu pertumbuhan diri anak secara menyeluruh.

b. Peningkatan kepercayaan diri

Kepercayaan diri menjadi salah satu nilai yang sangat penting dalam memperhatikan penerapan pendekatan Montessori pada murid. Dengan memberikan murid-murid kontrol atas pembelajaran mereka sendiri dan memfasilitasi pengalaman positif melalui keberhasilan dalam menjelajahi materi Montessori, maka pendekatan yang dilakukan akan membuat kepercayaan diri pada murid akan semakin meningkat. Hal ini sangat penting dalam pengembangan fitrah anak. bermula pada kepercayaan diri yang sehat akan membantu anak-anak dalam menghadapi tantangan dan pengambilan risiko-risiko yang ada dalam hidupnya sesuai pada prinsip Islam.

c. Pendidikan karakter yang Holistik

Dalam memperhatikan sudut pengembangan fitrah anak yang maksimal, nilai yang harus dijaga adalah tetap membangun pendidikan karakter yang holistik, yakni pendidikan yang

karakter yang diterapkan dapat menyeluruh pada jiwa murid. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada pendekatan Montessori yang diterapkan akan membangun karakter yang holistik baik dalam cakupan aspek spiritual, moral, intelektual, sosial dan emosional. Pengalaman yang dirasakan langsung oleh murid dalam penerapan pendekatan montessori yang berdasar pada ajaran Islam, maka murid akan mudah untuk belajar pada nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kerja sama dan rasa sayang kepada sesamanya.⁷⁰

3. Dampak Pendekatan Montessori Untuk Pengembangan Fitrah Anak di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia.

Pendekatan Montessori yang dipilih oleh pihak sekolah Brainy Bunch dalam proses pembelajaran para siswanya merupakan salah satu langkah yang baik dan diyakini dapat mewujudkan cita-cita dalam visi dan misi dari sekolah ini. Adapun penerapan pendekatan Montessori nyatanya dapat mempengaruhi pengembangan fitrah anak di Brainy Bunch Kuala Lumpur.

...mengenai hal ini Syhadarosli menyatakan bahwa :

⁷⁰ Syhadarosli di Yogyakarta via *Online*, tanggal 6 Februari 2024

Menerapkan pendekatan montessori dapat memengaruhi perkembangan fitrah anak... pembelajaran dibuat lebih aktif... mengangkat nilai kemandirian pada murid, lingkungan dengan desain yang baik dalam belajar... belajar secara individu dibantu dukungan guru akan mengarahkan murid untuk sampai pada tujuannya.⁷¹...

Menurut Fathin Nadya bahwa :

Pendekatan Montessori berpengaruh dalam perkembangan fitrah dan sifat yang dimiliki murid-murid, dengan beberapa langkah yang diterapkan seperti mengajarkan resolusi konflik pada murid yang mengacu empati dan pentingnya keharmonisan sosial mereka⁷² ...

Dari pernyataan beberapa data wawancara yang tertera diatas, terkait dampak penerapan pendekatan Montessori untuk perkembangan fitrah anak, peneliti dapat merangkum beberapa hal-hal berikut :

- a. Pembelajaran dilakukan secara aktif berdasarkan pengalaman langsung.

Pembelajaran yang aktif dengan pengalaman langsung yang didapatkan murid merupakan pola yang dilakukan dalam penerapan Montessori di Brainy Bunch Kuala Lumpur yang memungkinkan anak-anak dapat menjelajahi dunia mereka sendiri. Hal ini memberikan dampak yang baik bagi murid untuk membantu mereka dalam mendapatkan pemahaman

⁷¹ Syuhadarosli di Yogyakarta via *Online*, tanggal 6 Februari 2024

⁷² Fathin Nadya di Yogyakarta via *Online*, tanggal 15 Januari 2024

lebih terhadap nilai-nilai Islam yang diterapkan berdasarkan pengalaman praktis dan pribadi secara mendalam.

b. Kemandirian dalam pembelajaran.

Pendekatan Montessori yang diterapkan di Brainy Bunch Kuala Lumpur mengangkat pola kebebasan bagi para murid dalam belajar. Hal ini menjadikan murid bebas dalam memilih aktivitas belajar secara mandiri sesuai dengan ritme belajarnya. Dengan kemandirian ini juga mereka akan mampu bertanggungjawab dan mampu untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan fitrah anak khususnya dalam fitrah belajar dan bernalar mereka.

c. Desain lingkungan belajar yang layak

Lingkungan belajar yang diterapkan melalui pendekatan Montessori di Brainy Bunch Kuala Lumpur disusun dengan baik sehingga dapat memfasilitasi eksplorasi, kreativitas dan perkembangan fitrah murid-muridnya. Lingkungan juga diciptakan dengan ragam material Montessori yang menarik dan relevan dengan nilai-nilai Islam. Dengan lingkungan belajar yang di desain dengan baik maka murid secara alami akan terlibat dalam aktivitas belajar dan akan memancing perkembangan fitrah mereka dalam estetika.

d. Pembelajaran secara individual dibantu dengan dukungan dari guru.

Sama halnya dengan penerapan pendekatan montessori di institusi lainnya, penerapan montessori di Brainy Bunch Kuala Lumpur juga menjadikan guru sebagai sosok fasilitator yang dilatih agar dapat mengamati kebutuhan dan minat individual di setiap murid. Mereka diberikan arahan dan bimbingan sesuai dengan perkembangannya dan menyediakan dukungan yang dibutuhkan bagi murid-murid dalam memacu perkembangan fitrah individualitas dan sosialitas mereka.

e. Penerapan Resolusi konflik yang dihadapi oleh murid.

Satu hal penting yang mengasah pada perkembangan fitrah di Brainy Bunch Kuala Lumpur adalah penerapan montessori dengan cara resolusi konflik yang dihadapi masing-masing murid. Mereka diajarkan untuk bisa menyelesaikan konflik secara cerdas sesuai kemampuan mereka dengan tetap memperhatikan pentingnya empati kepada sesama dan menjaga keharmonisan sosial, sehingga mereka dapat terlatih dalam pengembangan fitrah sosialitas dalam hidup mereka.

Beberapa hal diatas merupakan wujud dari pendekatan montessori yang diterapkan di Brainy Bunch Kuala Lumpur dapat mengembangkan fitrah yang dimiliki murid didalamnya. Begitupun efek baik yang dirasakan murid yang menjadi sasaran utama objek pembelajaran. Menurut Dina Sofiyah bahwa :

Pendekatan montessori di sekolah ini memberikan kebebasan berekspresi dalam belajar, terutama dalam memilih subjek yang digemari dan hendak didalami. Hal ini memunculkan inisiatif dan merasa lebih percaya diri terhadap apa yang saya pilih di setiap materinya, dan merasa sangat tertarik saat pembelajaran dilakukan. Saya juga merasa bahwa guru sudah mengajar dengan baik sebagai fasilitator saya dan mendukung kemampuan selama proses pembelajaran.⁷³ ...

Selain itu, wawancara dengan Hana Shofiyah yang menyatakan bahwa :

... saya merasa lebih leluasa untuk melakukan pembelajaran di sekolah ini, dalam belajar saya terkadang mengalami kesulitan namun saya dapat mengatasinya dengan inisiatif bertanya kepada teman saya dan guru saya sehingga saya dapat menghindari masalah yang saya hadapi.⁷⁴

Dari kutipan wawancara diatas, peneliti dapat mengangkat poin penting bahwa pendekatan Montessori yang diterapkan di Brainy Bunch Kuala Lumpur dengan beberapa pendekatan nilai-nilai yang ada didalamnya dapat mendukung perkembangan fitrah bagi murid-muridnya. Perhatian pada hal-hal penting seperti fasilitas yang memadai, kebebasan bagi murid untuk menentukan topik/kegemaran sesuai dengan ritme belajar mereka dan hal-hal yang tertera diatas akan mendukung pola perkembangan anak berdasarkan fitrah yang dimiliki masing-masing anak.

⁷³ Dina Sofiyah di Malaysia tanggal 29 September 2023

⁷⁴ Hana Shufiyah di Malaysia tanggal 27 September 2023

Beberapa kendala dan masalah yang dihadapi anak-anak juga bisa teratasi berkat adanya pembiasaan hal-hal resolusi konflik sehingga dapat memancing inisiatif anak untuk memecahkan permasalahan secara mandiri, memiliki rasa empati untuk terus bertanya kepada sesama dan guru pendamping mereka saat pelajaran berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa pembiasaan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan montessori dapat memacu perkembangan fitrah anak baik dari segi fitrah dalam belajar dan bernalar dan fitrah lainnya.

BAB V

KESIMPULAN

Montessori dipilih sebagai pendekatan pembelajaran dan diterapkan di Brainy Bunch Kuala Lumpur, Malaysia dikarenakan berdasar pada misi sekolah yang sesuai dengan cita-cita pendiri yaitu, ...*“Producing 1 million world-class Education Coach who educates, coach and helps to maximise each and every child’s true potential”* yang kemudian dimaksimalkan melalui *coaching* pada tiga kelas inti pembelajaran yaitu ; *Islamic Core, Montessori Core & English Core*.

Implementasi pendekatan pembelajaran montessori yang digunakan mengacu pada kerangka pendidikan yaitu Brainy *SPICE* yang terdiri dari *Spiritual* (Spiritual), *Physical* (Fisik), *Intellectual* (Intelektual), *Creative* (Kreativitas) & *Emotional* (Emosional) mereka.

Dampak dari adanya pendekatan belajar Montessori ditandai dari; para murid yang dapat menjangkau pengetahuan Islam yang baik, berkembangnya pengalaman praktis dan pribadi secara mendalam, dapat menyelesaikan konflik secara cerdas sehingga mereka dapat terlatih dalam pengembangan fitrah sosialitas dalam hidup mereka, memancing perkembangan fitrah mereka dalam estetika, dan perkembangan fitrah dalam bentuk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. "PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN YANG MENGAKTIFKAN SISWA." *Edureligia* 1, no. 1 (2017): 45–62. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/45/41>.
- Adisti, Aprilian Ria. "Perpaduan Konsep Islam dengan Metode Montessori dalam Membangun Karakter Anak." *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2016): 61–88. <https://doi.org/10.18326/mdr.v8i1.61-88>.
- Andriyani, Isnanita Noviyya. "MENJAGA KESUCIAN FITRAH MANUSIA Oleh: Isnanita Noviyya Andriyani Dosen STAIMS Yogyakarta." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 4 (2015): 55–66.
- Arifin, Mochamad Makruf. "Pendekatan Pembelajaran Guru Fiqih dalam Peningkatan Pemahaman Ibadah Siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung." *Jurnal Kependidikan*, 2018.
- Asyruni Multahada. "Konsep Fitrah Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Primearly*, 2020.
- Atabik, Ahmad. "Pendidikan Dan Pengembangan Potensi Anak Usia Dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2, no. 1 (2018): 149. <https://doi.org/10.21043/thufula.v2i1.4270>.
- Badia Milikku & Tajularipin Sulaiman, "Perbedaan Kurikulum Montessori dan Kurikulum PAUD Nasional Malaysia terhadap Perkembangan Keterampilan Anak di Prasekolah di Kuala Lumpur" *Jurna Pendidikan, Masyarakat & Ilmu Perilaku Inggris*, no. 4(10), (2014), Malaysia : hal 1372-1385 .
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf).
- Elytasari, Suvidian. "Esensi Metode Montessori dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Arraniry* 3, no. 1 (2017): 59–73.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Febrianti, E T I. "Penerapan Metode Montessori Dalam Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Paud) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) Universitas Islam Negeri Datokarama (Uin) Palu Sulawesi Tengah," 2023.

- Hamsa, huzaimah Aspuri. "IMPLEMENTASI METODE MONTESSORI DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEMANDIRIAN PADA ANAK USIA DINI DI BRAINY BUNCH INTERNATIONAL ISLAMIC MONTESSORI SCHOOL MALAYSIA" 21, no. 1 (2020): 1–9.
- Indyati, F, D Suryana, dan A Wirman. "Pengaruh Pembelajaran Metode Montessori terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2020): 3267–80. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/838>.
- Jasmi, Kamarul Azmi. "Metodologi Pengumpulan Data dalam Penyelidikan Kualitatif." *Kursus Penyelidikan Kualitatif Siri 1 2012*, no. December (2012). http://eprints.utm.my/41091/1/KamarulAzmiJasmi2012_MetodologiPengumpulanDataPenyelidikanKualitatif.pdf.
- Julita, Dina. "Islamic Montessori Curriculum Reconstruction." *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 6, no. 1 (2021): 1–17. <https://doi.org/10.51529/ijiece.v6i1.240>.
- Kesuma, Guntur Cahaya. "Konsep Fitrah Manusia Perspektif Pendidikan Islam." *Ijtima'iyah* 6, no. 2 (2013): 82.
- Khotimah, Ihda A'yunil, dan M. Rofi Fauzi. "Pengembangan Potensi Anak Sesuai Fitrah." *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 4, no. 2 (2021): 67–79. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v4i2.11883>.
- Kiuk, Nifa Triyanti, dan Yusak Noven Susanto. "Pentingnya Metode Montessori dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Di SD Tiga Bahasa Rukun Harapan Jember." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (2023): 203–19. <https://ejournal.stdp.ac.id/metanoia/home>.
- Maros, Fadlun. "Penelitian lapangan (field research) pada metode kualitatif." *Academia*, 2016.
- Maros, Hikmah, dan Sarah Juniar. "Pengertian Metode Montessori," 2016.
- Muthmainah, Fatihatul. "Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Metode Maria Montessori di Brainy Bunch International Islamic Montessori School." *Universitas Islam Indonesia* X, no. 2 (2017): 27–38. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6967>.
- Nurhakimah. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH MANUSIA DALAM PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI TK ISLAM EL-QALAM PAMULANG." *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.

- Patmawati, Imas, Miftah Nurul Ma'arif, Euis Hayun Toyibah, dan Cici Rasmanah. "Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 2 (2023): 182–87. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>.
- Pohan, Nurhikmah. "Metode Montessori Dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di Ra Al Hasanah Medan Denai Tahun Ajaran 2017/2018." *Transcommunication*, 2018. <http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0A>.
- Putri, M A Dwiyaniti. "Pandangan Montessori Dalam Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Alam Lampung Tahun 2019/2020," 2019. [http://repository.radenintan.ac.id/8385/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/8385/1/Skripsi%20Full.pdf).
- Qadafi, Muammar. "Metode Montessori: Implikasi Student-Centred Learning terhadap Perkembangan Anak di PAUD." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 2961–76. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3323>.
- Rahmi, Utami Qonita. "IMPLEMENTASI METODE MONTESSORI DALAM UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DAN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUSITAS PADA ANAK USIA DINI DI BRAINY BUNCH INTERNATIONAL ISLAMIC MONTESSORI SCHOOL MALAYSIA." *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA* 2023 4, no. 1 (2023): 88–100.
- Ryana, dan Risky Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif I Sorong." *BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR (Gallus sp.)*. Vol. 21, 1990. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom1989>.
- Samsuri, Suriadi. "Hakikat Fitrah Manusia dalam Islam." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2020): 85–100. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v18i1.1278>.
- Sapitri, Dianing, Abdu Rahmat Rosyadi, dan Imas Kania Rahman. "Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah di Taman Kanak-kanak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 7334–46. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657>.
- Sari, Novita. "Metode Montessori Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini 2014," 2014.
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Statistik Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru*

Sekolah Dasar. Vol. 6, 2016.

Windiastuti, Endah. *Pengembangan Kurikulum Islamic Montessori Curriculum (Studi Kasus Implementasi Kurikulum Montessori di TK Budi Mulia Dua Seturan*. *Bussiness Law binus*. Vol. 7, 2020.
<http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS>
[PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/](http://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/)
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>.

Wulandari, Dewi Asri. “Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Di Preschool Awliya Kids Center Cirebon.” *Correspondencias & Análisis*, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

NO	Fokus Pertanyaan Penelitian	Aspek Spesifik Pertanyaan Penelitian
1	<p>Mengapa pendekatan montessori dipilih sebagai pendekatan pembelajaran di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?</p> <p><i>Why was the Montessori approach chosen as the learning approach at Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</i></p>	<p>Apa yang mendasari adanya konsep sekolah dengan pendekatan montesori yang dikemas dengan nilai-nilai Islam di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</p> <p><i>What is the basis for the concept of a school with a Montessori approach packed with Islamic values at Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</i></p> <p>Apakah predikat Montessori School di Brainy Bunch International Islamic Montessori School diberikan oleh pemerintah atau diajukan sendiri oleh pihak sekolah?</p> <p><i>Is the Montessori School title at Brainy Bunch International Islamic Montessori School given by the government or proposed by the school itself?</i></p> <p>Hal-hal yang menonjol apa yang dapat meyakinkan dan menguatkan Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia untuk menerapkan pendekatan Montessori dalam pendekatan pembelajarannya?</p> <p><i>What are the outstanding things that can convince and strengthen Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia to implement the Montessori approach in its learning</i></p>

		<i>approach?</i>
2	<p>Bagaimana inplementasi pendekatan montessori digunakan untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?</p> <p><i>How is the implementation of the Montessori approach used to develop children's nature at Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</i></p>	<p>Apa yang dilakukan oleh Brainy Bunch dalam menyinergikan seluruh komponen yang ada di sekolah dalam mengimplementasikan pendekatan Montessori yang dikemas dengan nilai-nilai keislaman untuk pengembangan fitrah?</p> <p><i>What is Brainy Bunch doing to synergize all existing components in the school in implementing the Montessori Method which is packaged with Islamic values?</i></p> <p>Apa program pendekatan montessori untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?</p> <p><i>What is the Montessori approach program for developing children's nature at Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</i></p> <p>Apakah terdapat kesulitan atau tantangan dalam menerapkan pendekatan Montessori untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?</p> <p><i>Are there any difficulties or challenges in implementing the Montessori approach to developing children's nature at Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</i></p>

		<p>Bagaimana solusi dalam menghadapi kesulitan atau tantangan dalam menerapkan pendekatan Montessori untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?</p> <p><i>What is the solution to facing difficulties or challenges in implementing the Montessori approach to developing children's nature at Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</i></p>
3	<p>Apa dampak pendekatan montessori untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?</p> <p><i>What is the impact of the Montessori approach to developing children's nature at Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</i></p>	<p>Apa kelebihan utama yang dirasakan dalam menerapkan pendekatan Montessori untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch <i>International Islamic Montessori School</i> Kuala Lumpur, Malaysia ?</p> <p><i>What are the main advantages felt in applying the Montessori approach to developing children's nature at Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</i></p> <p>Apakah penerapan pendekatan Montessori dapat mempengaruhi pengembangan fitrah anak di Brainy Bunch <i>International Islamic Montessori School</i> Kuala Lumpur, Malaysia ?</p> <p><i>Can the application of the Montessori approach influence the development of children's nature at Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia?</i></p> <p>Di era sekarang ini, apakah diperlukan penerapan pendekatan Montessori dapat</p>

		<p>mengembangkan fitrah anak ?</p> <p><i>In this era, is it necessary to apply the Montessori approach to develop children's nature?</i></p>
--	--	--

Lampiran 2 Pedoman Observasi

1. Alamat dan Lokasi sekolah
2. Proses kegiatan belajar mengajar
3. Sarana & Prasarana sekolah
4. Alat & Fasilitas selama kegiatan pembelajaran
5. Ragam Kegiatan selain pembelajaran

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah
 - a. Keadaan geografis sekolah
 - b. Visi & misi sekolah
 - c. Sejarah berdirinya sekolah
 - d. Gambaran keadaan guru, peserta didik, fasilitas
2. Potret *Teaching Apparatus*
3. Shalat Berjamaah di dalam kelas
4. Aktivitas Pembelajaran didalam & diluar kelas
5. Macam-macam kelas materi pembelajaran

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Fokus penelitian	:	Implementasi Pendekatan Montessori dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di <i>Brainy Bunch International Islamic Montessori School</i> Kuala Lumpur, Malaysia
Narasumber	:	Samsudeen
Jabatan	:	Kepala Sekolah <i>Brainy Bunch</i> Kuala Lumpur
Hari, Tanggal	:	Kamis, 11 Januari 2024
Tempat	:	Yogyakarta via <i>Online</i>

1. Apa yang mendasari adanya konsep sekolah dengan pendekatan montesori yang dikemas dengan nilai-nilai Islam di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia?

*Seperti yang tertera dalam kaidahnya, Montessori merupakan salah satu metode yang dibawa dari Eropa tanpa adanya nilai keislaman didalamnya, maka dengan itu, metode tersebut kemudian dikembangkan dan dikolaborasikan dengan mengandung nilai-nilai kecenderungan pada Islam, metode montessori yang diaplikasikan pada *Brainy Bunch*, diberikan perubahan dan penerapan konsep yang dapat berbaur dengan konsep keislaman. Salah satu contoh yang diterapkan adalah pembiasaan pada pengajaran ala Rasulullah yang diterapkan langsung dalam kelas. “Khoirukum Man Taallamal-Qur’ana Wa allamahu”, konsep pembelajaran dan saling mengajar yang diaplikasikan secara lebih baik lagi. Peluang untuk saling mengajar diterapkan kepada para peserta didik dengan membolehkan mereka yang lebih unggul untuk mengajarkan dan saling mengayomi pada peserta didik yang agak tertinggal atau masih dalam proses pemahaman yang kurang tangkap, dan saling bantu dalam pemahaman satu sama lain.*

2. Apakah predikat *Montessori School* di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* diberikan oleh pemerintah atau diajukan sendiri oleh pihak sekolah?

konsep Montessori memiliki konsep tersendiri yang di i'tirafkan pada pemerintahan atas maksud pada pelegalan dan penggunaan izin oleh pemerintahan untuk menjalankan proses pembelajaran, kemudian konsep ini di kembangkan dan proses mandiri dalam pendalaman didalamnya.

3. Apa yang dilakukan oleh *Brainy Bunch* dalam menyinergikan seluruh komponen yang ada di sekolah dalam mengimplementasikan pendekatan

Montessori yang dikemas dengan nilai-nilai keislaman untuk pengembangan fitrah?

Integrasi kurikulum mengacu pada penyelarasan materi dan aktivitas Montessori dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Contohnya adalah memasukkan cerita, moral, dan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum. Selain itu, ini melibatkan pengintegrasian studi Islam ke dalam rutinitas sehari-hari, seperti memasukkan pembelajaran bahasa Arab, studi Alquran, dan sejarah Islam ke dalam kurikulum.

Untuk menciptakan lingkungan yang mencerminkan estetika dan nilai-nilai Islam, kita dapat memasukkan seni, kaligrafi, dan simbol Islam ke dalam desain ruang kelas. Kita harus memastikan bahwa lingkungan belajar mengedepankan tata krama dan etika Islam.

Guru Montessori dapat menerima pelatihan tentang pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam metode pengajarannya. Lokakarya dan peluang pengembangan profesional juga tersedia untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan Montessori dan prinsip-prinsip Islam.

4. Di era sekarang ini, apakah diperlukan penerapan pendekatan Montessori dapat mengembangkan fitrah anak ?

Ya, saya rasa perlu, Pendekatan Montessori memprioritaskan pembelajaran individual, memungkinkan anak-anak untuk berkembang secara mandiri dalam lingkungan yang mandiri dan langsung.

Pendidikan Montessori menekankan perkembangan menyeluruh seorang anak, tidak hanya mencakup pertumbuhan akademis tetapi juga keterampilan hidup praktis, keterampilan sosial, dan kesejahteraan emosional. Jika Anda memprioritaskan pendidikan yang komprehensif dan seimbang untuk anak Anda, pendekatan Montessori mungkin sejalan dengan tujuan Anda.

Ruang kelas Montessori memprioritaskan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian, menjadikan pendekatan Montessori berharga untuk mengembangkan keterampilan ini.

TRANSKIP WAWANCARA

Fokus penelitian	:	Implementasi Pendekatan Montessori dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di <i>Brainy Bunch International Islamic Montessori School</i> Kuala Lumpur, Malaysia
Narasumber	:	Syuhadarosli
Jabatan	:	Ketua <i>Montessori Department</i> <i>Brainy Bunch</i> Kuala Lumpur
Hari, Tanggal	:	Selasa, 6 Februari 2024
Tempat	:	<i>Online/Private Chat WhatsApp</i>

1. Hal-hal yang menonjol apa yang dapat meyakinkan dan menguatkan *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia untuk menerapkan pendekatan Montessori dalam pendekatan pembelajarannya?

Konsistensi dengan Nilai-Nilai Islam: Pendekatan Montessori secara alami sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti kemandirian, tanggung jawab, keadilan, dan kasih sayang kepada sesama. Dengan demikian, penerapan Montessori dapat dipandang sebagai sarana yang efektif untuk membantu anak-anak memperkuat fitrah mereka sesuai dengan ajaran Islam, Pengembangan Kemandirian dan Kreativitas, dan pengalaman belajar yang mendalam.

2. Apa program pendekatan montessori untuk mengembangkan fitrah anak di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia ?

- a. *Lingkungan Belajar yang Difasilitasi dengan Baik: Ruang kelas dirancang untuk memfasilitasi eksplorasi, kemandirian, dan kegiatan yang membangun karakter, dengan peralatan dan material Montessori yang sesuai.*

- b. *Pembelajaran Berbasis Aktivitas: Anak-anak didorong untuk belajar melalui pengalaman langsung, manipulasi material Montessori, dan penemuan sendiri. Ini membantu mereka memperkuat fitrah mereka dengan cara yang alami dan menyenangkan.*

- c. *Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam: Setiap aktivitas dan materi didasarkan pada nilai-nilai Islam yang mendorong kebaikan, keadilan, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama.*

- d. *Pemantauan Perkembangan Individual: Guru menggunakan pendekatan Montessori untuk mengamati dan memahami kebutuhan dan minat setiap anak secara individual, memungkinkan*

mereka untuk memberikan bimbingan yang sesuai sesuai dengan perkembangan fitrah anak.

3. Bagaimana solusi dalam menghadapi kesulitan atau tantangan dalam menerapkan pendekatan Montessori untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?

Pelatihan dan Pengembangan Staf: Memberikan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan kepada staf sekolah tentang prinsip-prinsip Montessori dan bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pendekatan tersebut, komunikasi yang terbuka & penyesuaian kurikulum.

4. Apa kelebihan utama yang dirasakan dalam menerapkan pendekatan Montessori untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?

Pengembangan kemandirian: pendekatan montessori memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar secara mandiri melalui eksplorasi dan penemuan sendiri, peningkatan kepercayaan diri: dengan memberikan anak-anak kontrol atas pembelajaran mereka sendiri dan memfasilitasi pengalaman positif melalui keberhasilan dalam menjelajahi materi montessori, dan pendidikan karakter yang holistik: integrasi nilai-nilai islam ke dalam prinsip-prinsip montessori memungkinkan pengembangan karakter yang holistik, yang mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, sosial, dan emosional.

5. Apakah penerapan pendekatan Montessori dapat mempengaruhi pengembangan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?

Pembelajaran yang aktif dan pengalaman langsung, kemandirian dalam pembelajaran, lingkungan yang didesain untuk belajar: lingkungan belajar montessori disusun sedemikian rupa untuk memfasilitasi eksplorasi, kreativitas, dan pengembangan diri anak-anak, dan pembelajaran individual dan dukungan guru: guru dalam pendekatan montessori dilatih untuk mengamati kebutuhan dan minat individual setiap anak, dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan perkembangan mereka

TRANSKIP WAWANCARA

Fokus penelitian	:	Implementasi Pendekatan Montessori dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di <i>Brainy Bunch International Islamic Montessori School</i> Kuala Lumpur, Malaysia
Narasumber	:	Fathin Nadya
Jabatan	:	Ketua <i>Montessori Department</i> Brainy Bunch Kuala Lumpur
Hari, Tanggal	:	Senin, 15 Januari 2024
Tempat	:	<i>Online/Private Chat WhatsApp</i>

1. Hal-hal yang menonjol apa yang dapat meyakinkan dan menguatkan Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia untuk menerapkan pendekatan Montessori dalam pendekatan pembelajarannya?

Prestasi luar biasa yang diperkuat sekolah kami, Brainy Bunch International Islamic Montessori School dibandingkan dengan sekolah lain yaitu kami menerapkan metode montessori dalam rencana pembelajaran kami, yaitu;

*Pembelajaran yang Berpusat pada Anak: kami memprioritaskan kebutuhan dan minat individu anak. Setiap anak telah merancang Rencana Pembelajaran Individu sepanjang tahun (Triwulan) berdasarkan kebutuhan perkembangannya. Pembelajaran Langsung; Sekolah kami menekankan pembelajaran langsung dan berdasarkan pengalaman untuk keahlian mereka dalam situasi kehidupan nyata. Pendekatan ini akan mendorong siswa kami dalam pemecahan masalah dan pengembangan keterampilan motorik halus dan kasar. Kami memiliki *Advanced Practical Life (APL)*, yang mempromosikan siswa kami dengan aktivitas keterampilan motorik, berkebun, memasak, merajut, menjahit dan banyak lagi.*

2. Apa yang dilakukan oleh Brainy Bunch dalam menyinergikan seluruh komponen yang ada di sekolah dalam mengimplementasikan pendekatan Montessori yang dikemas dengan nilai-nilai keislaman untuk pengembangan fitrah?

Seperti yang kalian ketahui Brainy Bunch International School (BBIS) mempunyai 3 kampus dan Insya Allah akan lebih berkembang untuk tingkat SD dan SMA dan semua kampusnya akan mengikuti HQ-centered yang silabusnya akan sama. BBIS telah mengkonstruksikan pendidikan ke dalam beberapa elemen yang kami sebut SPICE: S – Rohani, P - Fisik &

Kesehatan, I – Intelektual & Finansial, C- Kreatif, E- Keterampilan Hidup Emosional & Esensial

3. Apakah terdapat kesulitan atau tantangan dalam menerapkan pendekatan Montessori untuk mengembangkan fitrah anak di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia* ?

Ya. Kami menghadapi sedikit kesulitan dalam menerapkan pendekatan Montessori pada anak-anak kami. Apalagi ketika kita menerima siswa baru yang sebagian orang tuanya belum mengetahui apa itu Montessori. Kita tidak hanya perlu terus memperkenalkan, melatih dan mengingatkan siswa bagaimana mengerjakan tugasnya dengan pendekatan Montessori. Ada di antara mereka yang hanya mengikuti instruksi, ada pula yang memanfaatkan kata 'kebebasan memilih'. Namun, masalah ini dapat diatasi oleh guru kami yang terampil di Montessori, karena guru kami akan menjalani pelatihan tahunan dalam Keterampilan Montessori. Selain itu, kita tidak hanya perlu mendidik siswa dengan pendekatan Montessori saja, namun bersama-sama dengan orang tua kita, karena sebagian dari mereka ada yang tidak tahu dan ada pula yang bertanya-tanya bagaimana cara mengenal anaknya tanpa adanya pemeriksaan yang telah dilakukan di sekolah negeri dan beberapa sekolah swasta yang berbasis ujian. Yang terpenting, pendekatan montessori di sekolah kami menciptakan lingkungan pengasuhan yang menumbuhkan keingintahuan alami dan kecintaan anak untuk belajar serta mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan.

4. Bagaimana solusi dalam menghadapi kesulitan atau tantangan dalam menerapkan pendekatan Montessori untuk mengembangkan fitrah anak di *Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia* ?

Untuk mengatasi kesulitan ini, pertama-tama kami akan memberikan pendekatan Montessori yang terampil karena sebagian besar guru kami tidak diperkenalkan dengan pendekatan Montessori sebelum mereka menjadi guru di sekolah kami. Tentu saja markas besar kami telah membangun Keterampilan Montessori tahunan untuk guru kami. Selanjutnya, setiap bulan pertama kami akan fokus pada peraturan dasar kepada siswa kami sebelum kami memulai siklus kerja atau pelajaran nyata. Pada aturan dasar terdapat beberapa fokus bagaimana menghargai diri sendiri, bagaimana menghargai lingkungan, dan bagaimana menggunakan alat tulis yang elemen ini akan membantu mereka untuk bekerja dengan baik selama pembelajaran sebenarnya.

5. Apakah penerapan pendekatan Montessori dapat mempengaruhi pengembangan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?

Seperti yang Anda ketahui, pendekatan Montessori berpengaruh dalam perkembangan sifat anak-anak kita di mana kita juga mempromosikan pendidikan perdamaian dengan mengajarkan resolusi konflik kepada anak-anak, empati dan pentingnya keharmonisan sosial. Kami juga mempromosikan kecintaan belajar karena pendekatan Montessori bertujuan untuk menanamkan kecintaan belajar seumur hidup. Dengan membiarkan anak-anak mengeksplorasi subjek yang menarik minat mereka dan mendorong lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Elemen ini membantu anak menumbuhkan sikap yang didorong oleh rasa ingin tahu.

TRANSKIP WAWANCARA

Fokus penelitian	:	Implementasi Pendekatan Montessori dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di <i>Brainy Bunch International Islamic Montessori School</i> Kuala Lumpur, Malaysia
Narasumber	:	Hana Shufiyah di Malaysia
Jabatan	:	Ketua <i>Montessori Department</i> <i>Brainy Bunch</i> Kuala Lumpur
Hari, Tanggal	:	Rabu, 27 September 2023
Tempat	:	Malaysia, Ruang Kelas <i>Lower Elementary</i>

1. Apa pelajaran favorit kamu di kelas?
Pelajaran favorit saya adalah sains, dalam pelajaran islami favorit saya adalah bahasa arab.
2. Apakah kamu merasa kekurangan dalam belajar?
Ya, kadang-kadang saya merasa kekurangan dalam belajar.
3. Apa saja kekurangan yang kamu lewati dalam proses belajar?
Contohnya dalam belajar bahasa Inggris, terkadang saya khawatir untuk menentukan pilihan kata yang tepat setelah saya mendengarkan dalam topik listening & writing.
4. Apa yang kamu lakukan dalam menghadapi kekurangan itu?
Biasanya, dalam belajar jika saya menghadapi kekurangan itu saya akan bergegas untuk bertanya pada teman sekelas saya dan saya akan bertanya kepada guru saya.
5. Bagaimana menurut kamu tentang pendekatan pembelajaran yang ada di sekolah ini?
Pembelajaran di sekolah ini sangat baik, saya menemukan perbedaan dalam pembelajaran yang ada disini dan sekolah saya sebelumnya. Berbeda dengan sekolah pemerintah, disini saya lebih mandiri dalam belajar dengan memilih topik sendiri.

TRANSKIP WAWANCARA

Fokus penelitian	:	Implementasi Pendekatan Montessori dalam mengembangkan fitrah anak yang ada di <i>Brainy Bunch International Islamic Montessori School</i> Kuala Lumpur, Malaysia
Narasumber	:	Dina Sofyyah
Jabatan	:	Ketua <i>Montessori Department</i> <i>Brainy Bunch</i> Kuala Lumpur
Hari, Tanggal	:	Jum'at, 29 September 2023
Tempat	:	Ruang Kelas <i>Upper Elementary</i>

1. Apa pendapatmu tentang sekolah ini?
Menurut saya, sekolah ini sangat ramah dan sangat hidup.
2. Apakah kamu tahu pendekatan pembelajaran Montessori yang ada disini?
Iya, saya tahu Montessori itu.
3. Bagaimana pendapat kamu mengenai Pendekatan pembelajaran ini?
Menurut saya, pendekatan ini sangat menarik. Saya merasa lebih percaya diri dalam menentukan topik yang hendak saya pelajari.
4. Apakah menurut kamu pendekatan ini memberikan pengaruh untuk kamu dan pembelajaran kamu?
Menurut saya, berpengaruh. Saya menemukan cara belajar yang sangat berbeda dengan sekolah saya sebelumnya, yang notabene sekolah tahfidz, disini saya bisa belajar dengan menyesuaikan diri saya dan kemampuan saya seperti bebas dalam memilih topik dan materi yang saya hendak pelajari. Saya merasa senang dengan belajar dengan pendekatan pembelajaran yang ada disekolah ini.
5. Hal-hal apa saja yang kamu lalui dalam belajar?
Saya bisa berekspresi dalam belajar dan saya merasa guru juga telah mengajarkan dan mengarahkan saya dengan sangat baik, saya mengerti dengan pembelajaran yang saya alami berkat bantuan dari guru.

Lampiran 5 Hasil Observasi

Aspek Spesifik Pertanyaan Penelitian	Observasi	Hasil Observasi
Hal-hal yang menonjol apa yang dapat meyakinkan dan menguatkan Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia untuk menerapkan pendekatan Montessori dalam pendekatan pembelajarannya?	Pengamatan proses kebiasaan pre, saat berlangsung dan pasca pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kebiasaan pre pembelajaran : pengamalan <i>Daily Affirmation</i> di setiap murid, pembacaan doa (<i>Intention Before Learning</i>) sebelum pembelajaran dan pelafalan Asmaul Husna. - Kebiasaan saat pembelajaran adalah pemfokusan pada kemampuan masing-masing murid berdasarkan minat, pendalaman materi yang sesuai pada batas capaian materi masing-masing murid. - Kebiasaan pasca pembelajaran adalah dengan merapikan alat pembelajaran yang di pakai sebelumnya ke tempat semula (<i>cleaning student's habit</i>)
Apa yang dilakukan oleh Brainy Bunch dalam menyinergikan seluruh komponen yang ada di sekolah dalam mengimplementasikan pendekatan Montessori yang dikemas dengan nilai-nilai keislaman untuk pengembangan fitrah?	Pengamatan Mekanisme (proses pembelajaran dalam kelas) dengan pendekatan Montessori	Proses pembelajaran dilakukan mengikut pada level siswa, minat, dan materi yang sudah di kuasai, para siswa diberikan kebebasan untuk memilih dan menentukan sendiri materi apa yang akan diampu pada hari dan saat itu, dari segi kelas inti islami, montessori atau bahasa inggris

		dengan topik yang menyesuaikan pada kemampuan mereka
<p>Apa kelebihan utama yang dirasakan dalam menerapkan pendekatan Montessori untuk mengembangkan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?</p>	<p>Pengamatan pada aktivitas tambahan pada program mengasah kreativitas murid</p>	
<p>Apakah penerapan pendekatan Montessori dapat mempengaruhi pengembangan fitrah anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia ?</p>	<p>Pengamatan pada gerak sensorik dan motorik, aktivitas <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> peserta didik</p>	<p>Pengaplikasian <i>Advanced Practical Life</i> (APL), yang mempromosikan siswa kami dengan aktivitas keterampilan motorik, berkebun, memasak, merajut, menjahit dan banyak lagi]</p>

Lampiran 6 Lembar Daftar Tabel & Gambar

Daftar Tabel

Tabel 1 Capaian SPICE dalam penerapan Montessori di Brainy Bunch

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Potret Teaching Apparatus
Gambar 4.2 Sholat Berjamaah di dalam kelas
Gambar 4. 3 Kelas Taekwondo
Gambar 4.4 Pembelajaran Matematika
Gambar 4.5 Pembuatan Tasbih oleh salah seorang murid
Gambar 4.6 Etika Level Bersuara di dalam kelas
Gambar 4.7 Kebiasaan Pre Pembelajaran di Kelas
Gambar 4.8 Kebiasaan Saat Proses Pembelajaran Berlangsung
Gambar 4.9 Kebiasaan pasca pembelajaran
Gambar 4.10 Pembelajaran APL (Advanced Practical Life)

Lampiran 7 Tabel

Tabel 1. Capaian SPICE dalam penerapan Montessori di Brainy Bunch

Aspek	Penerapan	Montessori	Capaian
Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> - Ibadah : Praktek Sholat & Wudhu, rukun sholat, - Kisah-Kisah Nabi dan Al-Qur'an - Sholat & Hafalan : Doa sehari-hari, dzikir, hafalan surah, iqro' - Akhlak : berperilaku islami yang baik & amalan sunnah nabi. 	Melatih struktur perkembangan, terciptanya kemandirian, periode yang sensitif.	Penyesuaian kelas pembelajaran berdasarkan nilai keislaman yang baik.
Fisik	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan & Kegiatan Olahraga - Perbaikan pada postur tubuh - Pengembangan kekuatan otot & stamina 	Rasa ingin belajar, permainan dalam pembelajaran dan tahapan perkembangan	Penyediaan lingkungan belajar yang memacu pelatihan fisik secara maksimal
Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> - Pelajaran berbahasa Inggris - Pembelajaran berbahasa Mandarin - Pembelajaran berbahasa Arab - Pembelajaran Menulis - Pembelajaran Matematika - Pembelajaran Sensorik - Pembelajaran Budaya 	Kebebasan bagi peserta didik dengan memberikan hak untuk dapat memilih kegiatan dan aktivitas belajar yang hendak dilaksanakan sesuai dengan ritme perkembangan peserta didik.	Aktivitas pembelajaran yang aktif untuk mengasah intelektual murid.
Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> - Seni dan Kerajinan - Keterampilan Praktis - Drama & Permainan 	Merangsang dan memperkaya penyerapan fikiran yang dimilikinya,	Penyediaan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas murid
Emosional	<ul style="list-style-type: none"> - Aturan dasar - Perawatan & harga diri 	Menciptakan insan yang pintar	Penyediaan lingkungan

	<ul style="list-style-type: none"> - Permainan diam - Keterampilan kelas - Kemampuan hidup - Keterampilan sosial - Peduli & hormat terhadap lingkungan - Keterampilan motorik halus 	<p>dan handal dalam hal kognitif, namun juga serasi dengan hal berbau keterampilan dalam hidup</p>	<p>belajar yang dapat melatih keterampilan emosional murid</p>
--	---	--	--

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. flai@uii.ac.id
W. flai.uui.ac.id

Nomor : 1689/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2023
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 30 Oktober 2023 M
15 Rabiul Akhir 1445 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
Brainy Bunch International Islamic Montessori School
Jln. Melawati 3, Taman Melawati
Ampang, Selangor, Malaysia 53100
di Malaysia

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : NILNANNISA ALIFYAH
No. Mahasiswa : 20422114
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Implementasi Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Fitrah Anak di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Kuala Lumpur, Malaysia
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Lampiran 9 Surat Selesai Melakukan Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsudeen bin Abdul Aziz
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Lembaga : Brainy Bunch International Islamic Montessori School
Kuala Lumpur, Malaysia

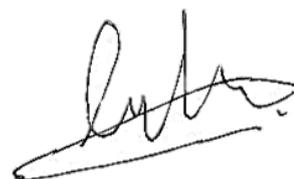
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nilnannisa Alifiyah
NIM : 20422114
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Brainy Bunch International Islamic Montessori School untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Montessori dalam Pengembangan Fitrah Anak di Brainy Bunch *International Islamic Montessori School* Kuala Lumpur, Malaysia.”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malaysia, 10 Maret 2024
Kepala Sekolah BBIIS
Kuala Lumpur Malaysia



Samsudeen bin Abdul Aziz